

LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Surat Mohon Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Udayana No 11 Singaraja Bali, Telp. 081999446444
Laman: <http://pasca.undiksha.e.id>.

Nomor : ~~1029~~ UN48.14.1/PT.02.05/2025
Perihal : Mohon Izin Observasi

1 Agustus 2025

Yth.....
di.....

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Proposal Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, bersama ini kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : I Wayan Ade Yantika
NIM : 24290411051
Program studi : Pendidikan Dasar
Judul Penelitian : Pengembangan Media Komik Digital Bermuatan Kearifan Lokal Topeng Sidakarya Untuk Meningkatkan Literasi Budaya dan Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

Untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian. Demikain disampaikan, atas perkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



a.n Direktur,
Wakil Direktur I,

Ida Bagus Putu Arnyana
NIP. 195812311986011005

Surat Izin Pengambilan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Udayana No 11 Singaraja Bali, Telp. 081999446444
Laman: <http://pasca.undiksha.e.id>

Nomor : ~~2019~~UN48.14.1/PT.02.05/2025
Perihal : Mohon Izin Pengambilan Data

1 September 2025

Yth.....
di.....

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, bersama ini kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : I Wayan Ade Yantika
NIM : 2429041051
Program studi : Pendidikan Dasar
Judul Penelitian : Pengembangan Media Komik Digital Bermuatan Kearifan Lokal Topeng Sidakarya Untuk Meningkatkan Literasi Budaya dan Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

Untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian. Demikain disampaikan, atas perkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Ida Bagus Putu Arnyana
NIP 195812311986011005

Lampiran 2 Surat Pelaksanaan Penelitian

Surat Pelaksanaan Penelitian di SDN 2 Peliatan



PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GIANYAR
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PELIATAN
*Alamat: Jalan Sukma, Br. Tebesaya, Desa Peliatan, Kecamatan Ubud, Kab. Gianyar
Kode Pos: 80571 Email: sekolahdasarnduapeliatan@yafan.co.id*



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/048/SD2P/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 2 Peliatan Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I Wayan Ade Yantika
NIM : 2429041051
Program Studi : Pendidikan Dasar (S2)
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan ini menerangkan bahwa memang benar yang bersangkutan diatas melakukan penelitian sebagai syarat perkuliahan mata kuliah Tesis pada Program Pascasarjana Undiksha program studi S2 Pendidikan Dasar di SD Negeri 2 Peliatan. Penelitian dilakukan dengan judul "Pengembangan Media Komik Digital Bermuatan Kearifan Lokal Topeng Sidakarya Untuk Meningkatkan Literasi Budaya dan Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas V Sekolah Dasar"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ubud, 13 Desember 2025

Surat SD Negeri 2 Peliatan

Andriani, S.Pd.SD
NIP. 197106152006042036

Surat Pelaksanaan Penelitian di SDN 4 Peliatan



PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 PELIATAN
Jln. Sukma, Br. Tebesaya, Peliatan



SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/35/XII/SDN4PLTN/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 4 Peliatan Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali dengan ini menerangkan bahwa

Nama : I Wayan Ade Yantika
NIM : 2429041051
Program Studi : Pendidikan Dasar (S2)
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan ini menerangkan bahwa memang benar yang bersangkutan diatas melakukan penelitian sebagai syarat perkuliahan mata kuliah Tesis pada Program Pascasarjana Undiksha program studi S2 Pendidikan Dasar di SD Negeri 4 Peliatan. Penelitian dilakukan dengan judul " Pengembangan Media Komik Digital Bermuatan Kearifan Lokal Topeng Sidakarya Untuk Meningkatkan Literasi Budaya dan Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas V Sekolah Dasar "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ubud, 13 Desember 2025
Kepala SD Negeri 4 Peliatan

Indah Khairun Nisa, S.Pd
NIP.19940115 201902 2 004



Lampiran 3 Modul Ajar

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (*DEEP LEARNING*)

A. Informasi Umum

Satuan Pendidikan	
Nama Guru	
Kelas/Fase/Semester	V / Fase C/ 1
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Elemen	Membaca
Alokasi Waktu	3 X 35 Menit

B. Identifikasi

Peserta Didik	1. Pengetahuan awal : peserta didik mampu menceritakan kembali isi teks bergambar sederhana. 2. Minat peserta didik : membaca, menggambar, menonton cerita animasi, dan bercerita. 3. Cara belajar : visual, dan audiovisual 4. Lingkungan tempat tinggal : peserta didik tinggal di daerah yang kental dengan budaya Bali dan sering menyaksikan pertunjukan seni tradisional. 5. Kebutuhan belajar : media yang menarik secara visual seperti video, gambar, dan komik digital bermuatan kearifan lokal.
Lintas Disiplin Ilmu	Seni Budaya Mengenali nilai budaya dan simbol dalam cerita Topeng Sidakarya. Pancasila Meneladani sikap tanggung jawab dan kejujuran dari tokoh dalam cerita.

Materi Pembelajaran	Analisis unsur intrinsik (tema, tokoh, latar) dalam teks cerita visual Topeng Sidakarya.
Dimensi Profil Lulusan	Penalaran Kritis Kreativitas Kolaborasi Kemandirian

C. Desain Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis informasi serta nilai-nilai dalam teks sastra dan nonsastra berwujud teks visual dan/atau audiovisual.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis antarunsur intrinsik (tema, tokoh, dan latar) untuk memahami makna dan alur dalam teks cerita visual dan/atau audiovisual.
Praktik Pedagogis	Model/Strategi: Peserta didik mampu menganalisis antarunsur intrinsik (tema, tokoh, dan latar) untuk memahami makna dan alur dalam teks cerita visual dan/atau audiovisual Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok dan presentasi hasil
Kemitraan Pembelajaran	Kemitraan dengan Orang Tua/Komunitas: • Mengajak orang tua mendampingi anak menonton video cerita budaya lokal di rumah. • Mengundang seniman atau pengrajin topeng Sidakarya untuk berbagi makna nilai budaya?"
Lingkungan Pembelajaran	Budaya Belajar: • Aman dan Nyaman: Menciptakan suasana kelas yang inklusif, di mana setiap murid merasa nyaman untuk bertanya, berpendapat, dan membuat kesalahan tanpa takut dihakimi. Guru akan memberikan penguatan positif dan dorongan. • Saling Memuliakan: Mendorong sikap saling

	menghargai pendapat teman, mendengarkan aktif, dan bekerja sama dalam kelompok. • Aktif dan Berpusat pada Murid: Memberikan kesempatan luas bagi murid untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, eksplorasi, dan presentasi. Ruang Fisik: • Tata Letak Fleksibel: Meja dan kursi dapat diatur ulang menjadi kelompok kecil untuk diskusi dan kolaborasi. • Sudut Baca: Menyediakan beberapa buku cerita atau artikel singkat yang berkaitan dengan matematika dan pecahan untuk minat membaca. • Area Papan Tulis/Media Interaktif: Area yang mudah diakses untuk visualisasi konsep dan demonstrasi
Pemanfaatan Digital	• Komik Digital Pembelajaran Interaktif: Menggunakan komik digital bermuatan kearifan lokal Topeng Sidakarya untuk menarik minat membaca siswa. • Simulasi Interaktif (PhET Interactive Simulations - jika memungkinkan akses): Jika ada fasilitas komputer/tablet, dapat menggunakan simulasi tentang pecahan untuk eksplorasi mandiri. • Aplikasi Kuis Interaktif (misal: Kahoot!, Quizizz): Digunakan untuk asesmen formatif yang menyenangkan dan segera memberikan umpan balik, menarik minat <i>game</i> murid. • Gambar/Infografis Digital: Menampilkan gambar-gambar visual yang menarik, misalnya

	gambar topeng yang sedang menari
Pemahaman Bermakna	Dengan memahami unsur tema, tokoh, dan latar dalam cerita Topeng Sidakarya, peserta didik belajar menghargai nilai budaya dan moral, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan literasi budaya.
Pertanyaan Pemantik	• Pernahkah kamu melihat topeng pada saat upacara agama? • Apa pesan moral yang terkandung dalam pertunjukan topeng tersebut? • Mengapa tokoh Sidakarya dianggap penting dalam upacara keagamaan di Bali?

D. Pengalaman Belajar (Langkah-langkah Pembelajaran)

Awal (15 menit)	1. Kegiatan Orientasi yang bermakna 2. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam. 3. Guru menanyakan kabar peserta didiknya. 4. Guru mengawali pembelajaran dengan berdo'a/bersyukur yang dipimpin oleh ketua kelas. 5. Guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik dengan mengecek kehadiran, pakaian dan kebersihan kelas. 6. Guru menyampaikan kesepakatan kelas yang telah dibuat (dirubah, ditambahkan atau tetap pada kesepakatan awal). 7. Apersepsi: ○ Guru menunjukkan gambar sebuah cerita rakyat bali (siap selem) dan bertanya kepada peserta didik tentang unsur instrinsik cerita tersebut. ○ Guru mengingatkan bahwa dalam pelajaran sebelumnya, siswa telah belajar tentang unsur intrinsik seperti tema, tokoh, dan latar. 8. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran:
-----------------------	---

	○ Guru menghubungkan dengan tujuan pembelajaran menganalisis bagaimana tema, tokoh, dan latar saling berhubungan untuk membentuk makna dan alur cerita. 9. Pertanyaan Pemantik: ○ Pernahkah kamu melihat topeng pada saat upacara agama? ○ Pesan moral yang terkandung dalam pertunjukan topeng tersebut? ○ Mengapa tokoh Sidakarya dianggap penting dalam upacara keagamaan di Bali? ○ Guru dan peserta didik melakukan Ice Breaking/Jeda Ceria (Deep Learning - Joyful Learning) motivasi yang menggembirakan
Inti (75 menit)	1. Memahami Konsep (25 menit) Berkesadaran (Stimulation & Problem Statement) ○ Guru menayangkan komik digital Topeng Sidakarya melalui laptop atau gawai siswa. ○ Literasi : Peserta didik membaca dan mengamati setiap panel gambar dan teks dialog secara seksama. ○ Peserta didik diajak untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan mendalam berdasarkan pengamatannya. ○ Guru memfasilitasi siswa untuk menyelami hubungan makna antarunsur intrinsik. 2. Mengaplikasikan Konsep (35 menit) Bermakna (Generalization) ● Pengerjaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) ○ Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil (4-5 orang). Setiap kelompok akan menerima LKPD. ○ Siswa dibagi kelompok kecil untuk menganalisis tema, tokoh, dan latar menggunakan LKPD ○ Peserta didik mengerjakan LKPD

	○ Guru berkeliling melihat peserta didik mengerjakan LKPD dan membimbing apabila ada peserta didik yang mengalami kesulitan 3. Merefleksi (15 menit) Menggembirakan (Data Processing) ● Diskusi Kelas dan Umpan Balik: ○ Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD mereka. ○ Guru memfasilitasi diskusi dan tanya jawab untuk mengklarifikasi miskonsepsi. ○ Guru memberikan umpan balik dan memperkuat pemahaman. ● Refleksi Individu: ○ Murid diminta mengisi kartu refleksi singkat (atau dijawab secara lisan): ■ "Hal baru apa yang saya pelajari hari ini tentang menganalisis tema, tokoh, dan latar?" ■ "Bagian mana yang paling mudah saya pahami?" ■ "Bagian mana yang masih membuat saya bingung?" ■ "Bagaimana saya bisa menggunakan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari saya?" ○ Guru memberikan penguatan dan pujian atas usaha dan partisipasi murid.
Penutup (15 menit)	1. Rangkuman dan Penguatan Konsep (5 menit): ○ Peserta didik yang dibimbing guru membuat kesimpulan untuk pembelajaran 2. Asesmen Evaluasi (10 menit): ○ Murid mengerjakan soal asesmen evaluasi individu

	untuk mengukur pemahaman mereka secara mandiri. o Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan dan memberikan waktu yang cukup
--	---

6. Asesmen Pembelajaran

Asesmen Awal	Teknik : tes tertulis Bentuk : isian Instrumen : soal asesmen awal, kunci, pedoman penskoran
Asesmen Proses	Teknik : observasi Bentuk : pengamatan sikap dan lkpd Instrumen : lembar observasi dan rubrik penilaian
Asesmen Akhir	Teknik : tes tertulis Bentuk : pilihan ganda, isian Instrumen : soal, kunci, pedoman penskoran

Daftar Pustaka

Evy Verawaty dan Zulqarnain. (2021). "Buku Bahasa Indonesia : Bergerak Bersama untuk SD kelas V". Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Lampiran

- A. Bahan Bacaan
- B. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- C. Lembar Evaluasi/ Asesmen
- D. Media Pembelajaran
- E. Instrumen Penilaian

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Ubud,2025
Guru Kelas V,

.....
NIP.

.....
NIP.



BAHAN AJAR



Cerita rakyat adalah kisah yang berkembang di masyarakat dan diwariskan secara turun-temurun. Cerita ini biasanya mengandung pesan moral, nilai budaya, dan kearifan lokal. Salah satu cerita rakyat terkenal dari Bali adalah 'Topeng Sidakarya' yang sering digunakan dalam upacara keagamaan. Cerita ini mengandung nilai kesucian, keikhlasan, dan pentingnya menjaga keseimbangan antara manusia dan alam (Tri Hita Karana).

A. Pengertian Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun dari dalam sebuah cerita. Tiga unsur utama yang akan dipelajari adalah tema, tokoh, dan latar.

Unsur Intrinsik	Pengertian	Contoh dari Cerita 'Topeng Sidakarya'
Tema	Gagasan pokok atau ide utama yang menjadi dasar cerita.	Kesucian dan ketulusan dalam menjalankan tugas dan kehidupan.

Unsur Intrinsik	Pengertian	Contoh dari Cerita 'Topeng Sidakarya'
Tokoh dan Penokohan	Tokoh adalah pelaku dalam cerita; penokohan adalah watak atau sifatnya.	Ida Sidakarya (pendeta suci dan sabar); masyarakat sebagai tokoh tambahan.
Latar (Setting)	Waktu, tempat, dan suasana terjadinya peristiwa.	Pura, zaman kerajaan Bali, suasana sakral dan religius.

B. Alur Cerita Singkat 'Topeng Sidakarya'

1. Dahulu kala, ada seorang pendeta bernama Ida Sidakarya yang diundang untuk memimpin upacara besar di sebuah pura.
2. Karena penampilannya sederhana, ia tidak diperbolehkan ikut memimpin upacara.
3. Upacara gagal karena tidak membawa hasil yang suci.
4. Ida Sidakarya kemudian datang kembali, memimpin upacara dengan tulus, dan berhasil menyempurnakan yadnya.
5. Sejak saat itu, setiap upacara di Bali selalu menampilkan Topeng Sidakarya sebagai simbol penyucian dan kesempurnaan upacara.

C. Analisis Unsur Intrinsik Cerita 'Topeng Sidakarya'

Unsur	Uraian Analisis
Tema	Penyucian, ketulusan, dan nilai keikhlasan dalam melaksanakan tugas.
Tokoh Utama	Ida Sidakarya – sosok pendeta suci, sabar, dan tulus hati.
Tokoh Tambahan	Masyarakat dan pemimpin upacara – mewakili sifat manusia yang menilai dari penampilan.
Latar Tempat	Pura dan lingkungan upacara adat di Bali.
Latar Waktu	Masa lampau, zaman kerajaan.
Latar Suasana	Sakral, hening, dan penuh spiritualitas.
Makna Cerita	Kesucian hati lebih penting daripada penampilan luar.

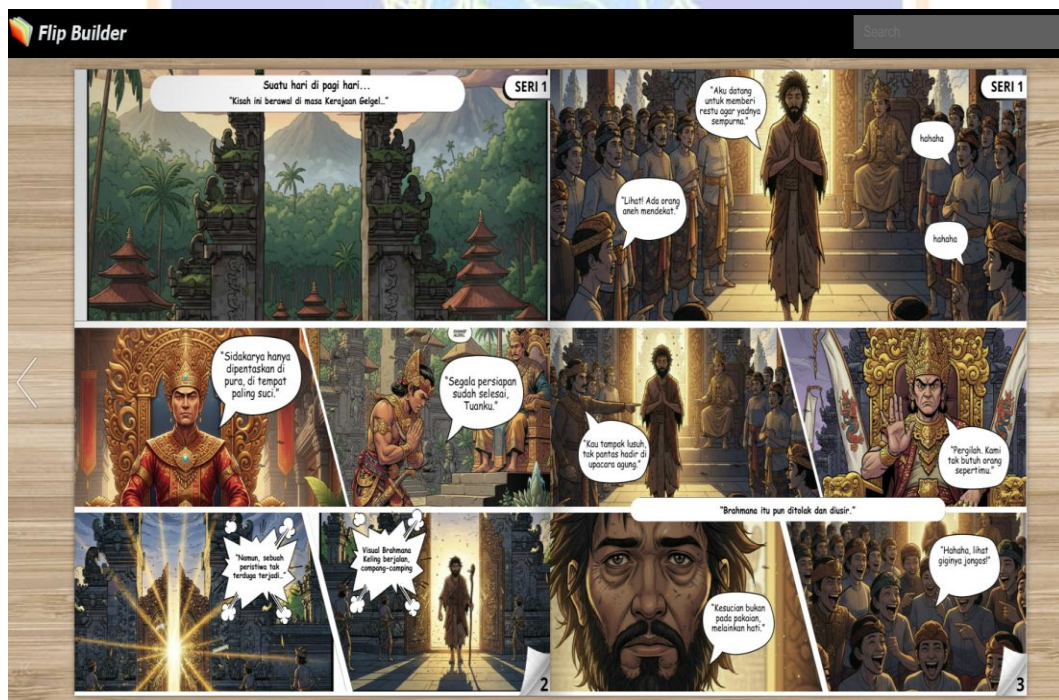
D. Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Cerita

1. Nilai Religius – upacara sebagai sarana penyucian diri.
2. Nilai Moral – tidak menilai orang dari penampilan.
3. Nilai Sosial – pentingnya saling menghargai.
4. Nilai Budaya – pelestarian tradisi Topeng Sidakarya dalam upacara Bali.

Lampiran. 02

MEDIA PEMBELAJARAN

Link Komik Digital : <https://go.undiksha.ac.id/31425>



Lampiran. 03

ASESMEN DIAGNOSTIK NON KOGNITIF

Untuk mengetahui gaya belajar Peserta Didik. Bentuk berupa angket.

Tandailah kotak yang sesuai untuk setiap pertanyaan dan jumlahkan nilainya

1. (...) Saya perlu satu ilustrasi dari apa yang diajarkan supaya bisa memahaminya.
2. (...) Saya tertarik pada obyek yang mencolok, berwarna, dan yang merangsang mata.
3. (...) Saya lebih menyukai buku-buku yang menyertakan gambar atau ilustrasi.
4. (...) Saya terkesan sedang “melamun”, saat membayangkan apa yang sedang saya dengar.
5. (...) Saya mudah mengingat apabila saya bisa melihat orang yang sedang berbicara.
6. (...) Apa yang harus saya ingat harus saya ucapkan dulu.
7. (...) Saya harus membicarakan suatu masalah dengan suara keras untuk memecahkannya.
8. (...) Saya akan mudah menghafal dengan mengucapkannya berkali-kali.
9. (...) Saya mudah mengingat sesuatu apabila itu didengarkan.
10. (...) Saya lebih suka mendengarkan rekamannya daripada duduk dan membaca bukunya.
11. (...) Saya tidak bisa duduk diam berlama-lama.
12. (...) Saya lebih mudah belajar apabila ada keterlibatan sejumlah anggota tubuh.
13. (...) Saya hampir selalu melakukan gerakan tubuh.
14. (...) Saya lebih suka membaca buku atau mendengarkan cerita-cerita action.

Bila lebih banyak memilih pernyataan :

- a. Nomor 1 s.d 5 : tipe Auditori
- b. Nomor 6 s.d 10: tipe Visual
- c. Nomor 11 s.d 14: tipe Kinetik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Analisis Unsur Intrinsik Cerita Rakyat "Topeng Sidakarya"

Kegiatan: Membuat Peta Konsep Unsur Intrinsik

Identitas

Nama _____

Kelompok _____

Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah cerita rakyat "Topeng Sidakarya" dengan cermat.
2. Identifikasikan unsur intrinsik cerita, yaitu:
 - Tema
 - Tokoh
 - Latar
3. Tuliskan hasil identifikasi kamu pada tabel analisis di bawah ini.
4. Gunakan hasil analisis tersebut untuk membuat peta konsep yang menunjukkan hubungan antara tema, tokoh, dan latar terhadap makna cerita.
5. Gunakan kreativitasmu: kamu boleh menggambar, menggunakan warna, atau menambahkan simbol dalam peta konsep.

D. Penilaian

1. Apa yang kamu pelajari dari cerita "Topeng Sidakarya"?
2. Bagaimana hubungan antara tema, tokoh, dan latar terhadap makna

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis antarunsur intrinsik (tema, tokoh, dan latar) untuk memahami makna dan alur dalam cerita rakyat "Topeng Sidakarya" dengan cara membuat peta konsep yang menggambarkan keterkaitan antarunsur tersebut.



Tabel Analisis Unsur Intrinsik

Unsur Intrinsik	Uraian Cerita "Topeng Sidakarya"
Tema	
Tokoh	
Latar	

Rubrik Penilaian LKPD

Aspek	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
Identifikasi Tokoh, Tema, Latar	Lengkap dan tepat	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak sesuai
Analisis Hubungan Antarunsur	Sangat logis dan mendalam	Logis dan relevan	Kurang mendalam	Tidak logis
Kreativitas Penyajian	Menarik dan rapi	Cukup menarik	Kurang rapi	Tidak menarik
Kerja Sama Kelompok	Sangat aktif	Aktif	Cukup aktif	Pasif



1. **Bacalah teks berikut ini!**

Topeng Sidakarya merupakan bagian penting dalam upacara adat di Bali. Kisahnya bermula dari seorang pendeta dari Keling yang ditolak kehadirannya dalam sebuah upacara karena dianggap orang asing. Akibat penolakan itu, upacara mengalami banyak hambatan. Setelah pendeta tersebut diminta kembali dan memimpin doa, upacara pun berjalan dengan lancar. Sejak saat itu, masyarakat Bali selalu menampilkan Topeng Sidakarya di akhir setiap upacara besar sebagai tanda penyempurnaan.

Hubungan antara kisah pendeta dari Keling dengan pementasan Topeng Sidakarya menunjukkan bahwa ...

- A. Topeng Sidakarya merupakan hiburan utama dalam setiap upacara adat.
- B. Tradisi lahir dari peristiwa penting yang memiliki nilai spiritual.
- C. Pementasan Topeng Sidakarya dilakukan untuk mengundang banyak penonton.
- D. Pendeta dari Keling dijadikan tokoh utama dalam setiap upacara adat.

2. **Bacalah teks berikut ini!**

Dalam pementasan Topeng Sidakarya, warna putih pada topeng dipercaya sebagai lambang kesucian dan kesejahteraan. Warna tersebut melambangkan niat yang tulus dan hati yang bersih dalam melaksanakan upacara. Nilai ini mengingatkan masyarakat untuk selalu menjaga kemurnian dalam berbuat baik dan menjaga keseimbangan hidup.

Berdasarkan isi teks, nilai simbolik warna putih pada Topeng Sidakarya mengajarkan bahwa ...

- A. kesucian dan ketulusan hati menjadi dasar dalam berbuat baik di kehidupan sehari-hari.
- B. warna putih hanya digunakan untuk mempercantik penampilan topeng.
- C. topeng berwarna putih hanya digunakan untuk menarik perhatian penonton.
- D. warna topeng tidak memiliki makna apa pun dalam pementasan.

3. **Bacalah teks berikut ini!**

Pementasan *Topeng Sidakarya* merupakan bagian penting dari upacara Dewa Yadnya di pura. Pertunjukan ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga memiliki makna spiritual untuk menyempurnakan jalannya upacara. Oleh karena itu, pelaksanaannya selalu dijaga agar tetap sesuai dengan tata upacara yang berlaku, sehingga nilai kesucian dan kekhidmatannya tidak hilang.

Berdasarkan isi teks, apa yang akan terjadi jika Topeng Sidakarya dipentaskan tanpa mengikuti konteks upacara keagamaan?

- A. Nilai spiritual dan kesakralannya bisa berkurang karena tidak sesuai dengan tujuan awalnya.
- B. Pentas menjadi lebih menarik karena tidak terikat aturan upacara.
- C. Masyarakat akan lebih sering menonton karena bersifat hiburan.
- D. Tradisi Topeng Sidakarya akan berubah menjadi seni pertunjukan modern.

4. **Bacalah teks berikut ini!**

Pementasan Topeng Sidakarya sering dilakukan pada waktu senja, saat langit mulai temaram dan suasana pura diterangi cahaya lampu minyak. Waktu senja dipilih karena dipercaya mampu menghadirkan ketenangan dan kekhusyukan bagi para peserta upacara. Dalam suasana yang tenang tersebut, doa dan pementasan berlangsung dengan penuh makna spiritual.

Berdasarkan isi teks, bagaimana latar waktu senja berpengaruh terhadap pementasan Topeng Sidakarya?

- A. Memberikan pemandangan yang indah bagi penonton di sekitar pura.
- B. Mempermudah panitia menyiapkan perlengkapan upacara sebelum malam tiba.
- C. Menjadi waktu yang paling ramai dikunjungi wisatawan untuk menyaksikan pementasan.
- D. Menimbulkan suasana khidmat dan penuh makna spiritual dalam pelaksanaan upacara.

5. **Bacalah teks berikut ini!**

Dalam setiap upacara Dewa Yadnya, tokoh Topeng Sidakarya selalu hadir sebagai simbol penyempurna dan pembawa berkah. Pementasan tokoh ini tidak sekadar hiburan, tetapi menjadi tanda bahwa upacara telah mencapai tujuan spiritualnya. Nilai kesucian dan keseimbangan diyakini akan terganggu jika tokoh ini tidak ditampilkan.

Berdasarkan teks tersebut, bagaimana kamu menalar makna penting kehadiran tokoh Topeng Sidakarya dalam upacara Dewa Yadnya?

- A. Karena tanpa tokoh tersebut, penonton tidak akan menikmati jalannya upacara.
- B. Karena tokoh ini hanya berfungsi memperindah pertunjukan seni.
- C. Karena tokoh ini memiliki peran simbolik yang menjaga kesempurnaan dan keseimbangan spiritual upacara.
- D. Karena tokoh ini menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang menonton.

Kunci Jawaban

1. B
2. A
3. A
4. D
5. C



PENILAIAN SIKAP

Rubrik Penilaian Kelompok				
Aspek	4	3	2	1
Kelebihan dan Kelemahan	Mampu mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam seluruh tahapan pembelajaran	Hanya mampu mengetahui kelebihan, namun tidak mengetahui kekurangan dalam seluruh tahapan pembelajaran (<i>learning cycle</i>)	Tidak Mampu mengetahui kelebihan namun mengetahui kekurangan dalam seluruh tahapan pembelajaran (<i>learning cycle</i>)	Tidak Mampu mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam seluruh tahapan pembelajaran (<i>learning cycle</i>)
Identifikasi kesulitan dan solusi	Mampu mengetahui kesulitan yang dihadapi, bisa menemukan solusi dan bisa menyelesaikan sendiri kesulitan tersebut	Mampu mengetahui kesulitan yang dihadapi, bisa menemukan solusi namun memerlukan bantuan untuk menyelesaikan kesulitan tersebut	Mampu mengetahui kesulitan yang dihadapi namun <u>tidak</u> bisa menemukan solusi akan tetapi setelah dibantu solusinya <u>bisa</u> menyelesaikan kesulitan tersebut	Mampu mengetahui kesulitan yang dihadapi namun <u>tidak</u> bisa menemukan solusi dan memerlukan bantuan untuk menyelesaikan kesulitan tersebut
Partisipasi dalam kelompok	Semua anggota kelompok aktif melakukan tugas sesuai pembagian tugasnya	2-3 anggota kelompok aktif melakukan tugas yang sesuai pembagian tugasnya	Hanya 1 anggota kelompok aktif melakukan tugas yang sesuai pembagian tugasnya	Semua anggota kelompok <u>tidak</u> aktif melakukan tugas yang sesuai pembagian tugasnya

Rubrik Penilaian Presentasi				
Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Isi presentasi 1. Tujuan 2. Demo Produk 3. Kesimpulan	Memenuhi semua kriteria.	Memenuhi 3-4 kriteria isi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria isi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Sikap presentasi: 1. Berdiri tegak. 2. Suara terdengar jelas. 3. Melihat ke arah audiens 4. Mengucapkan salam pembuka. 5. Mengucapkan salam penutup	Memenuhi semua kriteria.	Memenuhi 3-4 kriteria isi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria isi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat bahan. presentasi 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Melihat bahan presentasi sesekali. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Sering melihat bahan presentasi 2. penjelasan kurang bisa dipahami	1. Membaca terus selama presentasi 2. Penjelasan tidak dapat dipahami.

Lampiran 4 Instrumen Penelitian

1. **Nama Instrumen** : Penilaian Literasi Budaya

2. **Identitas Penilaian**

Jenis Penilaian : Kuisioner

Nama Responden :

Kelas :

Asal Sekolah :

3. **Petunjuk Pengisian**

- a. Lembar penilaian ini diisi oleh responden
- b. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
- c. Makna skala penilaian
 - 1 = Tidak Sesuai
 - 2 = Kurang Sesuai
 - 3 = Sesuai
 - 4 = Sangat Sesuai
- d. Saran/ masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
- e. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini.

No	Butir Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Pemahaman Nilai dan Norma Budaya					
1	Saya tahu bahwa topeng Sidakarya mengajarkan saling menghormati dan bekerja sama.				
2	Saya merasa sulit menjelaskan makna topeng Sidakarya dalam upacara adat.				
3	Saya paham aturan memakai topeng Sidakarya dalam upacara.				
4	Saya belum memahami kapan topeng Sidakarya digunakan dalam acara adat.				
5	Saya mengenal arti warna dan hiasan pada topeng Sidakarya.				
6	Saya kesulitan menyebutkan bagian-bagian penting dari topeng Sidakarya.				
B. Kemampuan Berkomunikasi Lintas Budaya					
7	Saya berbicara sopan saat bercerita tentang budaya teman.				
8	Saya jarang mau mendengarkan cerita teman tentang budaya lain.				
9	Saya menggunakan kata-kata yang baik saat membahas budaya.				

No	Butir Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
10	Saya kurang berminat mempelajari kata-kata baru yang berkaitan dengan budaya.				
11	Saya menghormati teman yang memiliki budaya berbeda.				
12	Saya enggan bertanya jika kurang paham tentang budaya lain.				
C. Keterampilan Beradaptasi dengan Budaya yang Berbeda					
13	Saya mau menerima perbedaan budaya dengan senang hati.				
14	Saya belum yakin semua budaya patut dihargai.				
15	Saya bisa memberi contoh cara bersikap baik kepada orang dari budaya lain.				
16	Saya kurang berminat mencoba belajar kebiasaan budaya teman.				
17	Saya tetap bangga dengan budaya saya sendiri saat mempelajari budaya lain.				
18	Saya merasa malu mempelajari budaya yang berbeda.				
D. Pemanfaatan Warisan Budaya dalam Kehidupan Sehari-hari					
19	Saya ingin ikut melestarikan budaya topeng Sidakarya.				
20	Saya belum tahu cara menjaga budaya topeng Sidakarya.				
21	Saya pernah bercerita tentang topeng Sidakarya kepada orang lain.				
22	Saya kurang suka membaca atau menonton cerita tentang budaya lokal.				
23	Saya senang membuat gambar atau cerita tentang topeng Sidakarya.				
24	Saya belum tertarik mengenalkan topeng Sidakarya kepada teman di sekolah				

Peliatan,2025

Responden,

.....

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : V
Hari/Tanggal :
Alokasi Waktu : 70 Menit

PETUNJUK UMUM

1. Tulislah Nama, Kelas dan Nomor di sebelah kanan atas pada lembar jawaban!
2. Bacalah setiap soal dengan sebaik-baiknya!
3. Kerjakanlah lebih dahulu soal yang kamu anggap lebih mudah!
4. Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawaban yang disediakan!
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum lembar soal dan lembar jawaban kamu serahkan pada Pengawas /Guru!

SELAMAT BEKERJA

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C , atau D jawaban yang benar !

1. Bacalah cerita berikut ini!

Sejarah Topeng Sidakarya berawal dari kisah seorang pendeta dari Keling yang datang ke Bali untuk menghadiri sebuah upacara besar. Karena dianggap orang asing, ia tidak diundang, sehingga upacara tersebut mengalami berbagai gangguan. Para pemuka adat akhirnya memanggil kembali sang pendeta dan memohon maaf. Setelah ia memimpin doa, upacara pun berlangsung lancar. Sejak saat itu, masyarakat Bali meyakini bahwa setiap upacara besar harus diakhiri dengan pementasan Topeng Sidakarya sebagai lambang penyempurna upacara dan penghormatan kepada pendeta tersebut.

Hubungan antara peristiwa penolakan pendeta dari Keling dan tradisi pementasan Topeng Sidakarya menunjukkan bahwa ...

- A. masyarakat Bali senang menonton pertunjukan topeng.
- B. penghormatan kepada leluhur menjadi dasar munculnya tradisi tersebut.
- C. pendeta dari Keling menjadi tokoh utama dalam setiap pementasan topeng.
- D. Topeng Sidakarya hanya dimainkan saat upacara yang gagal

2. **Bacalah teks berikut ini!**

Upacara Dewa Yadnya di Bali biasanya dilaksanakan di pura yang berada di tengah desa. Di tempat suci ini, masyarakat berkumpul untuk memohon keselamatan dan kesejahteraan. Pementasan Topeng Sidakarya dilakukan pada bagian akhir upacara, tepat di halaman utama pura. Keberadaan pura sebagai pusat kegiatan keagamaan dipercaya dapat menyempurnakan jalannya upacara serta menjaga kekhidmatan ritual.

Menurutmu, bagaimana jika pementasan Topeng Sidakarya dilakukan di luar konteks upacara, misalnya hanya untuk hiburan di festival budaya?

- A. Tidak masalah, karena tujuan utamanya adalah menghibur masyarakat.
- B. Akan meningkatkan popularitas budaya Bali di dunia internasional.
- C. Dapat mengurangi makna sakral dan nilai spiritual dari pertunjukan tersebut.
- D. Justru membuat masyarakat lebih mudah memahami tradisi leluhur.

3. **Bacalah cerita berikut ini!**

Pertunjukan Topeng Sidakarya biasanya dilakukan menjelang senja, ketika cahaya matahari mulai redup dan lampu-lampu tradisional di sekitar pura dinyalakan. Suasana senja yang temaram membuat upacara terasa lebih khidmat. Masyarakat percaya, waktu ini menjadi momen yang tepat untuk memohon keberkahan sekaligus menandai penyempurnaan upacara Dewa Yadnya.

Berdasarkan teks, bagaimana latar waktu senja memengaruhi suasana pementasan Topeng Sidakarya?

- A. Menambah keceriaan penonton karena pemandangan matahari terbenam indah.
- B. Memudahkan masyarakat desa yang sibuk di siang hari untuk menonton pertunjukan.
- C. Menimbulkan kesan khidmat dan sakral yang mendukung prosesi penyempurnaan upacara.
- D. Memberikan kesempatan lebih lama bagi penari untuk berlatih sebelum pementasan.

4. **Bacalah teks berikut ini!**

Dalam pementasan Topeng, seorang penari memerankan topeng Sidakarya, sosok yang diyakini membawa kesucian dan keberkahan. Penari ini menampilkan gerakan khas yang menandai penyempurnaan upacara Dewa Yadnya. Masyarakat percaya, tanpa hadirnya tokoh ini, upacara tidak akan mencapai tujuan spiritualnya.

Menurut pendapatmu, apa akibatnya jika tokoh topeng Sidakarya tidak ditampilkan dalam upacara Dewa Yadnya?

- A. Upacara tetap berjalan tanpa perubahan makna.
- B. Penonton akan kehilangan minat untuk hadir dalam upacara.
- C. Makna spiritual dan penyempurnaan upacara dapat berkurang.
- D. Upacara menjadi lebih cepat selesai karena pementasan berkurang.

5. **Bacalah cerita berikut ini!**

Pada puncak upacara Dewa Yadnya, penari Topeng Sidakarya tampil memerankan Ida Sidakarya sebagai tokoh utama. Namun sebelum kemunculannya, para penabuh gamelan memainkan tabuh khusus yang perlahan meningkat temponya, menandai bahwa prosesi akan mencapai puncak. Irama gamelan ini membuat suasana semakin sakral dan menarik perhatian seluruh warga untuk berkumpul. Tanpa musik pengiring tersebut, kemunculan Ida Sidakarya tidak akan sekuat dan sehidup saat pertunjukan berlangsung.

Berdasarkan isi cerita, bagaimana hubungan antara peran para penabuh gamelan dengan tokoh utama Ida Sidakarya dalam membangun alur pementasan?

- A. Warga desa membantu menyiapkan sesajen agar pementasan berlangsung tanpa hambatan dari awal hingga akhir.
- B. Pemangku pura memimpin doa pembuka sehingga suasana menjadi sakral sebelum pementasan dimulai.
- C. Para penabuh gamelan menciptakan irama bertahap yang memperkuat kemunculan tokoh utama di puncak upacara.
- D. Penonton wisatawan memberikan tepuk tangan yang membuat suasana pementasan terasa lebih meriah dan hidup.

6. **Bacalah cerita berikut!**

Menjelang puncak upacara Dewa Yadnya, pemangku pura memimpin doa sambil menunggu kedatangan penari topeng Sidakarya. Doa pemangku menandai bahwa prosesi persembahan telah selesai dan siap dilanjutkan ke tahap penyempurnaan. Penari baru memasuki halaman pura setelah mendapat isyarat dari pemangku, karena kemunculannya hanya boleh dilakukan setelah doa penutup diucapkan. Tanpa koordinasi ini, pementasan topeng Sidakarya bisa mengganggu kesakralan upacara.

Berdasarkan isi cerita, hubungan antartokoh manakah yang paling memengaruhi kelancaran alur upacara?

- A. Hubungan antara warga desa dan penonton wisatawan yang menunggu pertunjukan.
- B. Hubungan kerja sama antara pemangku pura dan penari Topeng Sidakarya untuk menyesuaikan waktu kemunculan penari.
- C. Hubungan antara penabuh gamelan dan penonton untuk menjaga ketertiban acara.
- D. Hubungan antara pemangku pura dan warga desa dalam menyiapkan sesajen.

7. **Bacalah cerita berikut ini!**

Pada puncak upacara Dewa Yadnya, penari Topeng Sidakarya muncul sebagai tokoh utama yang diyakini membawa kesucian dan menandai penyempurnaan upacara. Sebelum penari muncul, para penabuh gamelan memainkan tabuh khusus yang perlahan meningkat temponya untuk menandai saat sakral tersebut. Irama gamelan menjadi isyarat bagi penari dan warga bahwa pementasan akan dimulai, sehingga seluruh prosesi berlangsung tertib dan khidmat.

Menurut pendapatmu, bagaimana dampaknya terhadap alur pementasan jika penabuh gamelan tidak memainkan tabuh khusus saat kemunculan penari Sidakarya?

- A. Pementasan akan lebih cepat selesai karena tanpa iringan musik.
- B. Pementasan menjadi lebih menarik karena suasananya lebih tenang.
- C. Suasana sakral dan dramatik pementasan akan berkurang.
- D. Penari Sidakarya dapat menampilkan gerakan lebih bebas.

8. **Bacalah cerita berikut ini!**

Menurut kisah sejarahnya, Brahmana Keling pernah diundang untuk memimpin upacara besar di Bali yang dilaksanakan oleh saudaranya. Namun, Sang Prabu Dalem Waturenggong dengan Dang Hyang Niratha menolak kehadirannya karena ia datang keadaan lesu, lusuh dan pakian serba kotor. Merasa tersinggung, Ida Sidakarya mengutuk upacara itu sehingga persembahan menjadi tidak sempurna. Setelah menyadari kesalahan mereka, Sang Prabu akhirnya memohon maaf dan mengundang Ida Sidakarya kembali. Brahmana Keling bersedia untuk hadir sehingga upacara pun terselesaikan dengan baik, membawa kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

Berdasarkan isi cerita, bagaimana interaksi antara Ida Sidakarya dan para pendeta setempat memengaruhi perkembangan alur cerita sejarah topeng Sidakarya?

- A. Kehadiran Brahmana Keling mempercepat jalannya upacara sehingga menjadi lebih singkat.
- B. Penolakan dan permintaan maaf Sang Prabu menciptakan konflik serta penyelesaian membawa kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.
- C. Pertemuan mereka hanya menambah jumlah tokoh tanpa memengaruhi alur cerita utama.
- D. Penolakan Sang Prabu menyebabkan upacara tidak jadi dilaksanakan sama sekali.

9. **Bacalah cerita berikut ini!**

Malam itu, **Arya** terlelap di **tempat tidurnya** setelah seharian mengikuti kegiatan bersih-bersih pura. Dalam tidurnya, ia bermimpi **dini hari menjelang purnama** ketika udara terasa sejuk dan hening. Tiba-tiba muncul **penari topeng Sidakarya** dengan cahaya rembulan menyinari gerakannya. Suasana sakral dan tenang membuat setiap kata sang penari terasa mendalam: *"Jagalah keseimbangan alam dan budaya desamu, agar harmoni tetap lestari."* Ketika terbangun, Arya merasa hatinya terang dan bertekad mengajak teman-temannya merawat lingkungan serta melestarikan kesenian desa.

Berdasarkan cerita di atas, bagaimana hubungan tema dengan amanat yang ingin disampaikan pengarang melalui tokoh dan peristiwa?

- A. Tema mimpi hanya menonjolkan keindahan tarian Topeng Sidakarya tanpa menyampaikan amanat tertentu.

- B. Tema pelestarian alam dan budaya berkaitan langsung dengan amanat agar pembaca meneladani semangat Arya dalam menjaga lingkungan dan tradisi.
- C. Amanat cerita adalah pentingnya tidur nyenyak agar mendapat mimpi yang indah, terlepas dari tema pelestarian budaya.
- D. Tema pelestarian alam dan budaya muncul, tetapi amanat cerita hanya menekankan pentingnya kerja bakti sebelum tidur.

10. Bacalah cerita dibawah ini!

Malam purnama yang tenang menyelimuti rumahnya ketika Arya tertidur usai membersihkan pura. Dalam mimpinya, penari Topeng Sidakarya muncul dengan cahaya bulan menerangi setiap gerakan. Suasana hening dan wangi dupa membuat pesan sang penari terasa sakral: *"Jagalah keseimbangan alam dan budaya agar desamu tetap harmonis."* Arya terbangun dengan tekad untuk mengajak warga menjaga alam dan melestarikan tradisi.

Bagaimana latar tempat dan waktu dalam cerita tersebut memperkuat amanat pelestarian alam dan budaya?

- A. Latar balai desa hanya menggambarkan kebiasaan tidur warga, tanpa mendukung amanat pelestarian alam dan budaya.
- B. Waktu malam purnama sekadar memberi kesan indah, tidak berkaitan dengan pesan moral cerita.
- C. Latar cerita berfungsi semata-mata memperkenalkan Topeng Sidakarya, bukan memperkuat amanat.
- D. Rumah yang sunyi dan malam purnama yang sakral menegaskan pentingnya menjaga alam dan budaya sebagai warisan suci.

11. Bacalah cerita berikut ini untuk soal no 14 dan 15!

Pada malam purnama yang hening, Arya tertidur di balai desa usai membersihkan pura. Ia bermimpi bertemu penari Topeng Sidakarya yang menari di bawah sinar rembulan, disertai wangi dupa dan desir angin malam. Penari itu berpesan, *"Jagalah keseimbangan alam dan budaya agar harmoni desa tetap lestari."* Ketika terbangun, Arya bertekad mengajak warga menjaga lingkungan serta melestarikan kesenian tradisional.

Bagaimana kesesuaian tema, latar, dan amanat sehingga ketiganya membentuk kesatuan makna cerita di atas?

- A. Tema pelestarian alam dan budaya diperkuat oleh latar balai desa malam purnama yang sakral, sehingga amanat menjaga harmoni alam dan tradisi tersampaikan utuh.
 - B. Tema pelestarian alam dan budaya tidak berkaitan dengan latar balai desa malam purnama, karena pesan moral disampaikan hanya lewat mimpi.
 - C. Latar balai desa malam purnama hanya menambah keindahan cerita tanpa mendukung tema dan amanat.
 - D. Amanat pelestarian alam dan budaya tidak sesuai dengan tema yang lebih menekankan pengalaman mimpi Arya.
12. Berdasarkan hubungan tema, latar, dan amanat, kesimpulan pesan utama teks tersebut adalah ...
- A. Keseimbangan alam dan budaya harus dijaga oleh seluruh masyarakat, sebagaimana tergambar melalui latar malam purnama yang sakral dan pesan penari topeng Sidakarya.
 - B. Mimpi yang indah dapat membuat seseorang merasa tenang dan bersemangat menjalani aktivitas sehari-hari.
 - C. Kegiatan bersih-bersih pura pada malam purnama adalah tradisi yang wajib dilakukan setiap bulan.
 - D. Pementasan Topeng Sidakarya hanya penting sebagai hiburan dalam upacara adat.
13. **Bacalah kutipan cerita berikut!**

Menjelang peringatan Hari Budaya di sekolah, Arya mengajak teman-temannya menyiapkan pertunjukan mini Topeng Sidakarya. Arya membagi tugas: Wayan membuat topeng sederhana, Sari menyiapkan kostum, dan Bima berlatih gamelan. Mereka berlatih sepulang sekolah meskipun lelah, saling membantu ketika ada yang kesulitan. Pada hari pertunjukan, semua berjalan lancar. Guru dan teman-teman mereka kagum melihat kerja sama yang membuat pertunjukan menjadi bermakna.

Bagaimana nilai sikap tokoh dalam cerita di atas yang menunjukkan nilai kerja sama, dan jelaskan alasan pentingnya sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari!

- A. Kerja sama Arya dan teman-temannya menunjukkan kebersamaan yang penting untuk menyelesaikan kegiatan bersama, seperti menjaga tradisi budaya.
- B. Sikap Arya yang memimpin latihan menegaskan bahwa pemimpin harus memerintah tanpa bantuan orang lain.
- C. Semangat kerja keras Arya penting agar pertunjukan mini Topeng Sidakarya menjadi hiburan semata.
- D. Kegiatan Arya dan teman-temannya hanya sekedar mengisi waktu luang, tidak berkaitan dengan kerja sama.

14. Bacalah cerita berikut!

Dalam rangka Hari Budaya, Arya mengusulkan ide untuk menampilkan pertunjukan mini Topeng Sidakarya di sekolah. Ia mengajak teman-temannya mempelajari gerakan tarian, menyiapkan kostum tradisional, dan membuat topeng sederhana. Arya juga menjelaskan makna Topeng Sidakarya sebagai simbol penyempurnaan upacara agar teman-temannya memahami nilai spiritualnya. Meskipun harus berlatih sepulang sekolah dan mengorbankan waktu bermain, Arya tetap bersemangat agar pertunjukan berjalan baik dan budaya Bali dikenal lebih luas.

Tindakan Arya yang paling mencerminkan sikap cinta budaya dan penting untuk diteladani adalah ...

- A. Mengajak teman-teman membuat pertunjukan Topeng Sidakarya sekaligus menjelaskan makna dan nilai budaya di balik pementasan tersebut agar lebih dipahami.
- B. Meminta guru seni budaya memimpin pertunjukan supaya hasilnya terlihat lebih profesional dan menarik perhatian penonton.
- C. Mengajak teman-teman membuat pertunjukan hanya untuk memperoleh pujian dari guru dan teman-teman sekolah.
- D. Mengorbankan waktu bermain semata-mata untuk memenangkan lomba tanpa memikirkan nilai tradisi yang diperkenalkan.

15. Bacalah cerita berikut!

Menjelang Hari Budaya, Arya mengajak teman-temannya menyiapkan pertunjukan mini Topeng Sidakarya di sekolah. Ia membagi tugas: Wayan membuat topeng, Sari menyiapkan kostum, dan Bima berlatih gamelan. Mereka berlatih setiap sore, saling

membantu, dan tetap hadir meskipun lelah. Arya juga menjelaskan arti Topeng Sidakarya sebagai simbol penyempurnaan upacara agar teman-temannya memahami makna budaya yang dilestarikan. Pertunjukan mereka akhirnya sukses dan mendapat apresiasi dari guru serta siswa lain.

Menurut pendapatmu, mengapa nilai kerja sama, tanggung jawab, dan cinta budaya yang ditunjukkan tokoh-tokoh dalam cerita tersebut masih relevan dengan kehidupan masyarakat saat ini?

- A. Karena nilai kerja sama, tanggung jawab, dan cinta budaya hanya penting bagi anak-anak sekolah, tidak bagi orang dewasa yang sibuk bekerja.
- B. Karena ketiga nilai tersebut hanya berlaku ketika masyarakat mengadakan perayaan budaya, bukan dalam aktivitas sehari-hari.
- C. Karena masyarakat modern tetap memerlukan kerja sama, tanggung jawab, dan rasa cinta budaya untuk menjaga tradisi dan menyelesaikan berbagai masalah bersama.
- D. Karena kerja sama, tanggung jawab, dan cinta budaya tidak lagi dibutuhkan di era teknologi yang serba praktis dan individualis.

16. Bacalah kutipan cerita berikut!

Dalam rangka Hari Budaya, Arya mengajak teman-temannya membuat pertunjukan mini topeng Sidakarya. Ia membagi tugas dengan jelas: Wayan membuat topeng, Sari menyiapkan kostum, dan Bima berlatih gamelan. Mereka berlatih setiap sore, saling membantu, dan tetap hadir meskipun lelah. Arya juga menceritakan makna Topeng Sidakarya sebagai simbol penyempurnaan upacara agar semua anggota memahami nilai budaya yang dilestarikan. Pertunjukan pun sukses dan mendapat apresiasi guru serta teman-teman sekolah.

Berdasarkan cerita di atas, kesimpulan pesan moral utama yang berkaitan dengan kerja sama, tanggung jawab, dan cinta budaya yang dapat diterapkan di sekolah adalah ...

- A. Persiapan pertunjukan budaya di sekolah memerlukan latihan yang panjang dan melelahkan sebelum mendapat pujian guru.
- B. Pertunjukan budaya akan menarik bila dipimpin oleh seorang ketua yang tegas dan memiliki banyak ide kreatif.
- C. Mengadakan acara budaya di sekolah hanya penting jika ada perlombaan yang memberikan hadiah kepada para peserta.

- D. Kegiatan budaya akan berhasil jika setiap anggota kelompok mau bekerja sama, bertanggung jawab pada tugasnya, dan mencintai budaya yang diperkenalkan.

17. Bacalah cerita berikut!

Arya dan teman-temannya mengadakan kegiatan “Hari Budaya Sekolah”. Mereka menampilkan tari topeng Sidadakarya, memamerkan kerajinan tradisional, dan mengadakan lomba menulis cerita rakyat. Dalam pidatonya, Arya menegaskan bahwa generasi muda wajib menjaga dan melestarikan budaya lokal dengan cara menguasai seni tradisi, menjaga tempat suci, dan memperkenalkan budaya kepada masyarakat luas, agar warisan leluhur tidak hilang ditelan zaman.

Menurut pendapatmu, seberapa penting kegiatan seperti “Hari Budaya Sekolah” dalam menumbuhkan tanggung jawab generasi muda terhadap pelestarian budaya lokal di masa kini?

- A. Kegiatan tersebut tidak begitu penting karena hanya bersifat hiburan bagi siswa di sekolah.
- B. Kegiatan tersebut cukup penting, tetapi manfaatnya terbatas bagi siswa yang menyukai seni dan tradisi.
- C. Kegiatan tersebut kurang relevan karena budaya bisa diperkenalkan tanpa acara khusus di sekolah.
- D. Kegiatan tersebut sangat penting karena menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab siswa untuk menjaga warisan budaya leluhur.

18. Bacalah cerita berikut ini!

Setelah menulis cerita tentang pelestarian budaya lokal, Arya mengajak teman-temannya mewujudkan isi tulisannya. Mereka sepakat membuat pojok budaya di sekolah. Arya menulis naskah informasi, Sinta menyiapkan gambar topeng Sidadakarya, Budi mengurus peralatan, dan yang lain membersihkan ruang baca bersama-sama. Selama seminggu mereka bekerja tanpa mengutamakan kepentingan pribadi, saling membantu agar pojok budaya siap dikunjungi siswa lain.

Berdasarkan cerita tentang kegiatan membuat pojok budaya, bagaimana keterkaitan nilai gotong royong dalam cerita tersebut dengan kehidupan masyarakat masa kini?

- A. Nilai gotong royong hanya berlaku di lingkungan sekolah dan tidak relevan diterapkan di masyarakat modern yang serba sibuk.
- B. Nilai gotong royong menunjukkan bahwa pekerjaan akan lebih cepat selesai jika dilakukan oleh satu orang yang paling berpengalaman.
- C. Nilai gotong royong mencerminkan pentingnya kerja sama dalam menyelesaikan tugas bersama di tengah kehidupan yang semakin individualistik.
- D. Nilai gotong royong menggambarkan bahwa kerja sama sebaiknya dihindari agar tidak menimbulkan perbedaan pendapat antaranggota kelompok.

19. Bacalah cerita berikut ini!

Arya menulis kisah tentang pentingnya menghargai perbedaan budaya. Dalam ceritanya, ia menekankan bahwa setiap tradisi, seperti Topeng Sidadarya, memiliki makna suci yang perlu dihormati. Arya juga bercerita bagaimana ia dan teman-temannya pernah mengunjungi desa tetangga yang memiliki adat berbeda. Mereka belajar menari, mendengarkan cerita rakyat, dan berdiskusi tanpa memandang adat siapa yang lebih unggul. Pengalaman itu membuat mereka sadar bahwa keberagaman adalah kekuatan yang mempersatukan.

Berdasarkan pesan moral dalam cerita, tindakan nyata apa yang dapat kamu ciptakan di lingkungan sekolah untuk menumbuhkan sikap menghargai perbedaan budaya?

- A. Mengadakan pameran budaya yang melibatkan berbagai daerah dan menampilkan kerja sama antar siswa tanpa membedakan asal budaya.
- B. Mengikuti kegiatan budaya hanya dari daerah sendiri agar lebih mudah memahami tradisi keluarga.
- C. Membuat tulisan tentang budaya daerah lain tanpa pernah berinteraksi dengan masyarakat yang berbeda budaya.
- D. Menolak kegiatan budaya dari luar daerah karena dapat mengurangi minat terhadap budaya lokal.

20. Bacalah cerita berikut ini!

Arya menulis cerita tentang pentingnya kejujuran, kerja sama, dan cinta tanah air untuk menjaga warisan budaya. Dalam tulisannya, ia menekankan bahwa generasi muda perlu jujur dalam menyampaikan sejarah, bekerja sama menjaga tempat suci, dan mencintai tanah air dengan melestarikan seni daerah. Cerita ini membuat teman-

temannya tergerak untuk ikut serta dalam kegiatan pelestarian budaya di sekolah dan desa.

Berdasarkan cerita tersebut, manfaat utama menerapkan pesan moral yang disampaikan Arya dalam kehidupan sehari-hari adalah ...

- A. Siswa dapat memperoleh nilai tinggi dalam pelajaran seni dan budaya.
- B. Setiap individu dapat menjadi penulis cerita rakyat yang terkenal di berbagai daerah.
- C. Sekolah mendapat pujian dari pemerintah karena mengadakan banyak kegiatan budaya.
- D. Masyarakat menjadi lebih kompak, warisan budaya terjaga, dan rasa cinta tanah air semakin kuat.

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. D |
| 2. C | 12. A |
| 3. C | 13. A |
| 4. C | 14. A |
| 5. C | 15. C |
| 6. C | 16. D |
| 7. B | 17. D |
| 8. C | 18. C |
| 9. B | 19. A |
| 10. B | 20. D |

PENSKORAN

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL (25)}} \times 100$$

Lampiran 5 Tabulasi Penelitian

Data Rekapitan Hasil Soal Non Tes Literasi Budaya

No. Resp	Literasi Budaya		
	Pretest	Posttest	N-Gain
1	42	84	0,72
2	60	87	0,68
3	59	87	0,68
4	61	91	0,77
5	58	77	0,45
6	68	80	0,38
7	66	81	0,44
8	58	79	0,50
9	67	81	0,42
10	66	85	0,56
11	61	94	0,85
12	67	92	0,76
13	70	94	0,80
14	64	83	0,53
15	70	87	0,57
16	51	81	0,61
17	67	81	0,42
18	58	86	0,67
19	70	81	0,37
20	66	86	0,59
21	65	91	0,74
22	55	85	0,67
23	70	86	0,53
24	63	86	0,62
25	69	79	0,32
26	66	95	0,85
27	71	89	0,62
28	67	87	0,61
29	71	76	0,17
30	63	79	0,43
31	63	82	0,51
32	68	96	0,88
33	65	80	0,43
Max	71	96	0,88
Min	42	76	0,17
Stdev	6,168	5,328	0,165
Mean	64,80	85,00	0,57

Data Rekapitan Hasil Soal Tes Hasil Belajar

No. Resp	Hasil Belajar		
	Pretest	Posttest	N-Gain
1	65	90	0,71
2	55	80	0,56
3	55	75	0,44
4	20	95	0,94
5	85	100	1,00
6	70	85	0,50
7	50	75	0,50
8	30	80	0,71
9	30	90	0,86
10	30	100	1,00
11	25	80	0,73
12	65	85	0,57
13	60	95	0,88
14	30	80	0,71
15	50	75	0,50
16	55	75	0,44
17	50	75	0,50
18	35	90	0,85
19	85	100	1,00
20	65	95	0,86
21	75	100	1,00
22	85	100	1,00
23	65	95	0,86
24	45	95	0,91
25	65	75	0,29
26	55	95	0,89
27	40	85	0,75
28	65	90	0,71
29	85	100	1,00
30	85	100	1,00
31	95	95	0,00
32	40	75	0,58
33	60	80	0,50
Max	95	100	1,00
Min	20	75	0,00
Stdev	19,797	9,369	0,242
Mean	56,50	88,67	0,73

Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Secara Empiris

No. Res	Nomor Butir Soal																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	8
2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6
3	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	10
4	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	15
5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	20
6	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	8
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	12
8	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20
9	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	18
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	16
11	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	13
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23
13	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	7
14	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	19
15	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	7
16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
17	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	13
18	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	19
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	19
20	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	9
21	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	17
22	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	20
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	20
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
25	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	8
26	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
27	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	9
28	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	7
ipb	0,638	0,272	0,670	0,618	0,723	0,288	0,440	0,571	0,610	0,494	0,127	0,465	0,502	0,554	0,647	0,511	0,304	0,438	0,585	0,678	0,066	0,600	0,592	0,660	0,648	
Validitas	Valid	Gangur	Valid	Valid	Valid	Gangur	Valid	Valid	Valid	Valid	Gangur	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Gangur	Valid	Valid	Valid	Gangur	Valid	Valid	Valid	Valid	

[illegible]

Hasil Uji Daya Beda Instrumen Hasil Belajar

No. Res		Nomor Butir Soal																				Total
		1	3	4	5	7	8	9	10	12	13	14	15	16	18	19	20	22	23	24	25	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
26	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17
8	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
18	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	16
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	13
21	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	13
4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	12
10	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	12
11	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	12
7	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10
17	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	10
3	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	8
27	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	8
1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	7
6	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7
20	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6
2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	4
15	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4
25	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	4
P-rates	0,92	1,00	1,00	1,00	0,83	0,33	1,00	1,00	1,00	0,67	0,92	1,00	0,33	0,83	1,00	0,75	0,83	0,92	0,92	0,83	0,83	
P-bawah	0,44	0,50	0,56	0,50	0,38	0,00	0,31	0,63	0,56	0,38	0,50	0,31	0,44	0,69	0,25	0,06	0,44	0,25	0,38	0,25		
DB	0,48	0,50	0,44	0,50	0,46	0,33	0,69	0,38	0,44	0,29	0,42	0,69	0,40	0,31	0,50	0,77	0,48	0,67	0,46	0,58		
Kriteria	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup Baik	Baik	Cukup Baik	Baik	Cukup Baik	Baik	Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	

Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen

Nomor Butir Soal																									Total	
No. Res	1	3	4	5	7	8	9	10	12	13	14	15	16	18	19	20	22	23	24	25						
1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	7					
2	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4					
3	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	8					
4	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	12					
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17					
6	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	7					
7	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10					
8	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17					
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	15					
10	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	12					
11	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	12					
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19					
13	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	4					
14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17					
15	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4					
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20					
17	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	10					
18	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17					
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16					
20	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6					
21	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	13					
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17					
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18					
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20					
25	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4					
26	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18					
27	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	8					
28	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	4					
NB	18	20	21	20	16	4	17	22	21	14	19	17	17	23	13	11	18	15	16	14						
TK	0,643	0,614	0,750	0,614	0,571	0,143	0,607	0,786	0,750	0,500	0,679	0,607	0,607	0,821	0,464	0,393	0,643	0,536	0,571	0,500						
Kriteria	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang						

Nomor Pendaftaran																								Total
No. Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2
3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4
4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	2	4	3	4
5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4
6	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1
7	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
8	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
10	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2
11	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	1	3	2	2	3	4
12	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
13	3	4	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	4	3
14	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	4	2	3	1	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2
15	3	2	3	4	1	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	1	4
16	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
17	3	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
18	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
19	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
20	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4
21	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4
22	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4
23	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1
24	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3
25	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2
26	2	2	3	2	4</																			

No. Res		Nomor Butir Soal																								Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	84
2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	71
3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	81
4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	2	4	3	4	77
5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	76
6	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	37
7	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	80
8	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	86
9	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	75
10	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	39
11	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	2	2	3	4	69
12	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	71
13	3	4	2	3	2	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	4	3	2	72
14	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	4	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	56
15	3	2	3	4	1	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	1	4	71
16	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	84
17	3	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	86
18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72
19	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	79
20	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	82
21	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	80
22	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	86
23	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	39
24	3	4	3	4																						

Lampiran 6 Hasil Uji Judges

Validasi Instrumen Non Tes Literasi Budaya oleh Judges 1

LEMBAR VALIDASI

A. Identitas Instrumen

Nama Instrumen : Instrumen Penilaian Literasi Budaya
Nama Mahasiswa : I Wayan Ade Yantika
Nama Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
Nama Pembimbing 2 : Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.

B. Identitas Judges

Nama : Ida Bagus Putrayasa
NIP : 19700201986021001
Instansi : Uudiksha

C. Petunjuk Validasi

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli materi pembelajaran
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
3. Saran/masukan saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini

D. Tabel Penilaian

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		

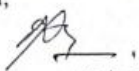
Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		

Saran/ masukan

- Perbaiki tata tulis

Singaraja, 24 Oktober 2025

Dosen/Pakar,


Ida Bagus Putrayasa
NIP. 196007101986021001

Validasi Instrumen Non Tes Literasi Budaya oleh Judges 2

LEMBAR VALIDASI

A. Identitas Instrumen

Nama Instrumen : Instrumen Penilaian Literasi Budaya
Nama Mahasiswa : I Wayan Ade Yantika
Nama Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
Nama Pembimbing 2 : Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.

B. Identitas Judges

Nama : Dr. Gede Wina Bayu, S.Pd, M.Pd.
NIP : 198403272015041001
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

C. Petunjuk Validasi

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli materi pembelajaran
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
3. Saran/masukan saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini

D. Tabel Penilaian

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		

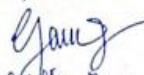
Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		

Saran/ masukan

.....
.....
.....

Singaraja, 21 Oktober 2025

Dosen/Pakar,


Dr. Egede Wika Prayogo, S.Pd, M.Pd.
NIP. 198903272015041001

Validasi Instrumen Tes Belajar Membaca oleh Judges 1

LEMBAR VALIDASI

A. Identitas Instrumen

Nama Instrumen : Instrumen Penilaian Hasil Belajar Membaca
Nama Mahasiswa : I Wayan Ade Yantika
Nama Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
Nama Pembimbing 2 : Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.

B. Identitas Judges

Nama : *Ida Bagus Putrayasa*
NIP : *196002101986021001*
Instansi : *Uudilekha*

C. Petunjuk Validasi

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli materi pembelajaran
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
3. Saran/masukan saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini

D. Tabel Penilaian

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		

Saran/ masukan

- Perhatikan data terlis,

Singaraja, 24 Oktober 2025

Dosen/Pakar,

Ida Bagus Putrayana
NIP. 196002101986021001

Validasi Instrumen Tes Belajar Membaca oleh Judges 2

LEMBAR VALIDASI

A. Identitas Instrumen

Nama Instrumen : Instrumen Penilaian Hasil Belajar Membaca
Nama Mahasiswa : I Wayan Ade Yantika
Nama Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
Nama Pembimbing 2 : Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.

B. Identitas Judges

Nama : Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198403272015041001
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha.

C. Petunjuk Validasi

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli materi pembelajaran
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
3. Saran/masukan saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini

D. Tabel Penilaian

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		

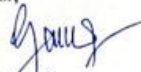
Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		

Saran/ masukan

.....

Singaraja, 24 Oktober2025

Dosen/Pakar,



Dr. Gede Wina Bayu, S.Pd, M.Pd.

NIP. 193903272015041001

Uji Ahli Materi oleh Judges 1

D. BUTIR INSTRUMEN

Nama Instrumen : Instrumen Penilaian Validasi Materi

Petunjuk Pengisian

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli materi pembelajaran
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
3. Saran/ masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini.

No	Butir Pernyataan	Penilaian		
		Sangat Relevan	Kurang Relevan	Catatan
A. Materi/ Isi				
1	Identitas materi dalam komik digital ditampilkan dengan jelas.	✓		
2	Materi yang ditampilkan sesuai dengan capaian pembelajaran.	✓		
3	Tujuan pembelajaran ditampilkan dengan jelas dalam komik digital.	✓		
4	Materi disajikan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	✓		
5	Materi disajikan secara runtut dan logis.	✓		
6	Materi mudah dipahami siswa.	✓		
7	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.	✓		
8	Materi yang disajikan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.	✓		
B. Bahasa/ Komunikasi				
9	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	✓		
10	Bahasa yang digunakan konsisten dalam setiap bagian komik.	✓		
11	Bahasa yang digunakan efektif dalam menyampaikan pesan pembelajaran.	✓		
12	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.	✓		
C. Penyajian				
13	Materi dalam komik digital disajikan secara runtut.	✓		
14	Penyajian materi mendukung	✓		

No	Butir Pernyataan	Penilaian		
		Sangat Relevan	Kurang Relevan	Catatan
	ketercapaian tujuan pembelajaran.			
15	Penyajian materi dalam komik digital tersaji secara terpadu.	✓		

Komentar/saran secara keseluruhan
Saran/ masukan

.....
.....
.....

Singaraja, 24 Oktober 2025

Penilai,


Ida Bagus Putrayana
NIP. 196007101926621001

Uji Ahli Materi oleh Judges 2

LEMBAR VALIDASI

A. Identitas Instrumen

Nama Instrumen : Instrumen Penilaian Validasi Materi
Nama Mahasiswa : I Wayan Ade Yantika
Nama Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
Nama Pembimbing 2 : Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.

B. Identitas Judges

Nama : Dr. Gede Wika Bagus S.Kr., M.Pd.
NIP : 198103222015091001
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

C. Petunjuk Validasi

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli materi pembelajaran
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
3. Saran/masukan saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini

D. Tabel Penilaian

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		

Saran/ masukan

.....

.....

.....

Singaraja, 24 Oktober 2025

Penilai,

Gang

Dr. Gede Wilina Bayu, S.H., M.H.

NIP. 19803272015041001

Uji Ahli Materi oleh Judges 3

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI Komik Digital Bermuatan Kearifan Lokal Topeng Sidakarya

Identitas Responden

Nama : Dr.Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd.

Instansi : 197612142009122002

Petunjuk Pengisian

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli materi pembelajaran
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
3. Makna skala penilaian
1 = Tidak Relevan
2 = Kurang Relevan
3 = Relevan
4 = Sangat Relevan
4. Saran/ masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
5. Untuk menyimpulkan hasil penelitian dapat dilakukan dengan melingkari pada pilihan kesimpulan yang telah disediakan.
6. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini.

No	Butir Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Materi/ Isi					
1	Identitas materi dalam komik digital ditampilkan dengan jelas.			✓	
2	Materi yang ditampilkan sesuai dengan capaian pembelajaran.				✓
3	Tujuan pembelajaran ditampilkan dengan jelas dalam komik digital.				✓
4	Materi disajikan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.			✓	
5	Materi disajikan secara runtut dan logis.			✓	
6	Materi mudah dipahami siswa.				✓

No	Butir Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
7	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.			✓	
8	Materi yang disajikan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.				✓
B. Bahasa/ Komunikasi					
9	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.			✓	
10	Bahasa yang digunakan konsisten dalam setiap bagian komik.			✓	
11	Bahasa yang digunakan efektif dalam menyampaikan pesan pembelajaran.				✓
12	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.				✓
C. Penyajian					
13	Materi dalam komik digital disajikan secara runtut.			✓	
14	Penyajian materi mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.				✓
15	Penyajian materi dalam komik digital tersaji secara terpadu.				✓

Saran/ masukan

Identitas komik perlu diperjelas misalnya ini komik ditujukan untuk kelas berapa, materi/topiknya apa, CP nya apa. Bisa ditambahkan dengan foto penulis.

Kesimpulan

(Lingkirlah nomor yang sesuai dengan kesimpulan yang diambil!)

1. Produk layak digunakan untuk penelitian
2. Produk layak digunakan sesuai dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan untuk penelitian

Singaraja, 11 November 2025

Ahli/ Penilai I/II,



Dr.Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197612142009122002

Uji Ahli Materi oleh Judges 4

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI Komik Digital Bermuatan Kearifan Lokal Topeng Sidadakarya

Identitas Responden

Nama : I Gede Margunayasa
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Petunjuk Pengisian

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli materi pembelajaran
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
3. Makna skala penilaian
 - 1 = Tidak Relevan
 - 2 = Kurang Relevan
 - 3 = Relevan
 - 4 = Sangat Relevan
4. Saran/ masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
5. Untuk menyimpulkan hasil penelitian dapat dilakukan dengan melingkari pada pilihan kesimpulan yang telah disediakan.
6. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini.

No	Butir Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Materi/ Isi					
1	Identitas materi dalam komik digital ditampilkan dengan jelas.			✓	
2	Materi yang ditampilkan sesuai dengan capaian pembelajaran.			✓	
3	Tujuan pembelajaran ditampilkan dengan jelas dalam komik digital.				✓
4	Materi disajikan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.				✓
5	Materi disajikan secara runtut dan logis.				✓
6	Materi mudah dipahami siswa.				✓

No	Butir Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
7	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.			✓	
8	Materi yang disajikan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.				✓
B. Bahasa/ Komunikasi					
9	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.				✓
10	Bahasa yang digunakan konsisten dalam setiap bagian komik.				✓
11	Bahasa yang digunakan efektif dalam menyampaikan pesan pembelajaran.			✓	
12	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.				✓
C. Penyajian					
13	Materi dalam komik digital disajikan secara runtut.				✓
14	Penyajian materi mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.			✓	
15	Penyajian materi dalam komik digital tersaji secara terpadu.				✓

Saran/ masukan

Materi sudah disajikan dengan baik dan tambahkan CP di awal

.....

.....

Kesimpulan

(Lingkariilah nomor yang sesuai dengan kesimpulan yang diambil!)

- ①. Produk layak digunakan untuk penelitian
2. Produk layak digunakan sesuai dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan untuk penelitian

Singaraja, 11 November 2025

Ahli/ Penilai I/II,



NIP. 198504022009121009

Uji Ahli Media oleh Judges 1

D. BUTIR INSTRUMEN

Nama Instrumen : Instrumen Penilaian Validasi Media

Petunjuk Pengisian

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli materi pembelajaran
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
3. Saran/ masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini.

No	Butir Pernyataan	Penilaian		
		Sangat Relevan	Kurang Relevan	Catatan
A. Suara dan Teks				
1	Teks dalam komik digital disajikan dengan jelas.	✓		
2	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan mudah dibaca.	✓		
3	Efek suara yang ditampilkan terdengar jelas.	✓		
4	Kualitas audio (suara/narasi) mendukung pemahaman isi cerita.	✓		
B. Visual				
5	Ilustrasi/gambar dalam komik digital disajikan dengan jelas.	✓		
6	Gambar mendukung penyampaian cerita dengan baik.	✓		
7	Tampilan background komik digital menarik.	✓		
8	Pemilihan background sesuai dengan tema cerita.	✓		
9	Perpaduan warna digunakan secara serasi dan menarik.	✓		
10	Kontras warna memudahkan pembaca memahami isi komik.	✓		
C. Penokohan				
11	Pemilihan karakter tokoh sesuai dengan cerita yang ditampilkan.	✓		
12	Karakter tokoh mudah dikenali dan dipahami oleh pembaca.	✓		
13	Karakter tokoh yang ditampilkan memiliki daya tarik visual.	✓		
D. Tampilan				

No	Butir Pernyataan	Penilaian		
		Sangat Relevan	Kurang Relevan	Catatan
14	Tampilan komik digital ditampilkan secara terpadu.	✓		
15	Tampilan keseluruhan komik digital menarik dan mendukung tujuan pembelajaran.	✓		

Saran/ masukan

.....

.....

.....

Singaraja, 24 Oktober 2025

Dosen/Pakar,


Ida Bagus Putrayasa
 NIP. 196002101926021001

Uji Ahli Media oleh Judges 2

LEMBAR VALIDASI

A. Identitas Instrumen

Nama Instrumen : Instrumen Penilaian Validasi Media
Nama Mahasiswa : I Wayan Ade Yantika
Nama Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
Nama Pembimbing 2 : Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.

B. Identitas Judges

Nama : Dr. Gede Wina Brata, S.Pd, M.Pd.
NIP : 1978103272015041001
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

C. Petunjuk Validasi

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli materi pembelajaran
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
3. Saran/masukan saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini

D. Tabel Penilaian

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		Jangan menulis centang di kolom lain.

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		

Saran/ masukan

.....

.....

.....

Singaraja, 21 Oktober 2025

Dosen/Pakar,

Gede

Dr. Gede Wina Bayu, S.Pd, M.Pd.

NIP. 198403272015091001

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA
Komik Digital Bermuatan Kearifan Lokal Topeng Sidadakarya

Identitas Responden

Nama : Dr.Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Petunjuk Pengisian

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli materi pembelajaran
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
3. Makna skala penilaian
1 = Tidak Relevan
2 = Kurang Relevan
3 = Relevan
4 = Sangat Relevan
4. Saran/ masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
5. Untuk menyimpulkan hasil penelitian dapat dilakukan dengan melingkari pada pilihan kesimpulan yang telah disediakan.
6. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini.

No	Butir Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Teks					
1	Teks dalam komik digital disajikan dengan jelas.			✓	
2	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan mudah dibaca.			✓	
3	Teks narasi dan dialog mendukung pemahaman isi cerita.				✓
4	Penempatan teks sesuai dengan alur dan adegan cerita				✓
B. Visual					
5	Ilustrasi/gambar dalam komik digital disajikan dengan jelas.				✓
6	Gambar mendukung penyampaian cerita dengan				✓

No	Butir Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
	baik.				
7	Tampilan <i>background</i> komik digital menarik.				✓
8	Pemilihan <i>background</i> sesuai dengan tema cerita.				✓
9	Perpaduan warna digunakan secara serasi dan menarik.				✓
10	Kontras warna memudahkan pembaca memahami isi komik.				✓
C. Penokohan					
11	Pemilihan karakter tokoh sesuai dengan cerita yang ditampilkan.				✓
12	Karakter tokoh mudah dikenali dan dipahami oleh pembaca.				✓
13	Karakter tokoh yang ditampilkan memiliki daya tarik visual.				✓
D. Tampilan					
14	Tampilan komik digital ditampilkan secara terpadu.			✓	
15	Tampilan keseluruhan komik digital menarik dan mendukung tujuan pembelajaran.				✓

Saran/ masukan

Komik yang dihasilkan sudah bagus. Namun tulisan dalam media kurang besar.

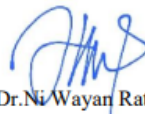
Kesimpulan

(Lingkarilah nomor yang sesuai dengan kesimpulan yang diambil!)

1. Produk layak digunakan untuk penelitian ✓
2. Produk layak digunakan sesuai dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan untuk penelitian

Singaraja, 11 November 2025

Ahli/ Penilai I/II,



Dr. Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197612142009122002

Uji Ahli Media oleh Judges 4

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA Komik Digital Bermuatan Kearifan Lokal Topeng Sidakarya

Identitas Responden

Nama : I Gede Margunayasa

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Petunjuk Pengisian

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli materi pembelajaran
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
3. Makna skala penilaian
 - 1 = Tidak Relevan
 - 2 = Kurang Relevan
 - 3 = Relevan
 - 4 = Sangat Relevan
4. Saran/ masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
5. Untuk menyimpulkan hasil penelitian dapat dilakukan dengan melingkari pada pilihan kesimpulan yang telah disediakan.
6. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini.

No	Butir Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Teks					
1	Teks dalam komik digital disajikan dengan jelas.			✓	
2	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan mudah dibaca.			✓	
3	Teks narasi dan dialog mendukung pemahaman isi cerita.				✓
4	Penempatan teks sesuai dengan alur dan adegan cerita				✓
B. Visual					
5	Ilustrasi/gambar dalam komik digital disajikan dengan jelas.				✓
6	Gambar mendukung penyampaian cerita dengan baik.				✓

No	Butir Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
7	Tampilan <i>background</i> komik digital menarik.				✓
8	Pemilihan <i>background</i> sesuai dengan tema cerita.				✓
9	Perpaduan warna digunakan secara serasi dan menarik.			✓	
10	Kontras warna memudahkan pembaca memahami isi komik.			✓	
C. Penokohan					
11	Pemilihan karakter tokoh sesuai dengan cerita yang ditampilkan.				✓
12	Karakter tokoh mudah dikenali dan dipahami oleh pembaca.				✓
13	Karakter tokoh yang ditampilkan memiliki daya tarik visual.				✓
D. Tampilan					
14	Tampilan komik digital ditampilkan secara terpadu.				✓
15	Tampilan keseluruhan komik digital menarik dan mendukung tujuan pembelajaran.				✓

Saran/ masukan

Media sudah bagus, namun beberapa ukuran font tulisan masih kecil dan Foto pengembang diisikan yaa

Kesimpulan

(Lingkariilah nomor yang sesuai dengan kesimpulan yang diambil!)

1. Produk layak digunakan untuk penelitian
2. Produk layak digunakan sesuai dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan untuk penelitian

Singaraja, 11 November 25

Ahli/ Penilai I/II,


I Gede Margunayasa

NIP. 198504022009121009

Uji Ahli Bahasa oleh Judges 1

LEMBAR VALIDASI

A. Identitas Instrumen

Nama Instrumen : Instrumen Penilaian Validasi Bahasa
Nama Mahasiswa : I Wayan Ade Yantika
Nama Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
Nama Pembimbing 2 : Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.

B. Identitas Judges

Nama : *Ida Bagus Putrayasa*
NIP : *196002181986021001*
Instansi : *Udiksha*

C. Petunjuk Validasi

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli materi pembelajaran
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
3. Saran/masukan saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini

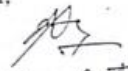
D. Tabel Penilaian

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		

Saran/ masukan

.....
.....
.....

Singaraja, 24 Oktober 2025
Dosen/Pakar,


Ida Bagus Putrayasa
NIP. 196002101986021001

Uji Ahli Bahasa oleh Judges 2

LEMBAR VALIDASI

A. Identitas Instrumen

Nama Instrumen : Instrumen Penilaian Validasi Bahasa
Nama Mahasiswa : I Wayan Ade Yantika
Nama Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
Nama Pembimbing 2 : Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.

B. Identitas Judges

Nama : Dr. Gede Wina Bayu, S.Kl., M.Ed.
NIP : 19840327 2015041001
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

C. Petunjuk Validasi

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli materi pembelajaran
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
3. Saran/masukan saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini

D. Tabel Penilaian

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		

Saran/ masukan

.....
.....
.....

Singaraja, 21 Oktober.....2025

Dosen/Pakar,



Dr. Gede Wina Bayu S.Pd, M.Pd.

NIP. 198403272015091001

Uji Ahli Bahasa oleh Judges 3

ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA Komik Digital Bermuatan Kearifan Lokal Topeng Sidakarya

Identitas Responden

Nama : Dr.Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Petunjuk Pengisian

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli materi pembelajaran
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
3. Makna skala penilaian
 - 1 = Tidak Relevan
 - 2 = Kurang Relevan
 - 3 = Relevan
 - 4 = Sangat Relevan
4. Saran/ masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
5. Untuk menyimpulkan hasil penelitian dapat dilakukan dengan melingkari pada pilihan kesimpulan yang telah disediakan.
6. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini.

No	Butir Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Kejelasan					
1	Bahasa yang digunakan dalam media mudah dipahami oleh siswa.				✓
2	Kalimat yang digunakan sederhana dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.				✓
3	Istilah yang digunakan konsisten dalam keseluruhan media.				✓
B. Ketepatan					
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓	

No	Butir Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
5	Istilah yang digunakan tepat dan tidak menimbulkan makna ganda.				✓
C. Keterbacaan					
6	Teks dalam media memiliki tingkat keterbacaan yang sesuai dengan siswa SD.			✓	
7	Kalimat disusun secara terstruktur sehingga mudah dipahami siswa.				✓
8	Panjang kalimat sesuai dengan kemampuan membaca siswa SD.				✓

Saran/ masukan

Sudah bagus dan sesuai.

Kesimpulan

(Lingkariilah nomor yang sesuai dengan kesimpulan yang diambil!)

1. Produk layak digunakan untuk penelitian ✓
2. Produk layak digunakan sesuai dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan untuk penelitian

Singaraja, 11 November 2025

Ahli/ Penilai I/II,

Dr.Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197612142009122002

ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA
Komik Digital Bermuatan Kearifan Lokal Topeng Sidakarya

Identitas Responden

Nama : I Gede Margunayasa
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Petunjuk Pengisian

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli materi pembelajaran
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
3. Makna skala penilaian
1 = Tidak Relevan
2 = Kurang Relevan
3 = Relevan
4 = Sangat Relevan
4. Saran/ masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
5. Untuk menyimpulkan hasil penelitian dapat dilakukan dengan melingkari pada pilihan kesimpulan yang telah disediakan.
6. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini.

No	Butir Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Kejelasan					
1	Bahasa yang digunakan dalam media mudah dipahami oleh siswa.				✓
2	Kalimat yang digunakan sederhana dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.				✓
3	Istilah yang digunakan konsisten dalam keseluruhan media.			✓	
B. Ketepatan					
4	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓
5	Istilah yang digunakan tepat dan tidak menimbulkan makna ganda.				✓

No	Butir Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
C. Keterbacaan					
6	Teks dalam media memiliki tingkat keterbacaan yang sesuai dengan siswa SD.			✓	
7	Kalimat disusun secara terstruktur sehingga mudah dipahami siswa.				✓
8	Panjang kalimat sesuai dengan kemampuan membaca siswa SD.			✓	

Saran/ masukan

Struktur bahasa sudah baik dan mudah dipahami

Kesimpulan

(Lingkariilah nomor yang sesuai dengan kesimpulan yang diambil!)

1. Produk layak digunakan untuk penelitian
2. Produk layak digunakan sesuai dengan revisi
3. Produk tidak layak digunakan untuk penelitian

Singaraja, 11 November 2025

Ahli/ Penilai I/II,



I Gede Margunayasa

NIP. 198504022009121009

Uji Penilaian Perseorangan dan Kelompok Kecil oleh Judges 1

LEMBAR VALIDASI

A. Identitas Instrumen

Nama Instrumen : Instrumen Penilaian Perorangan dan Kelompok Kecil

Nama Mahasiswa : I Wayan Ade Yantika

Nama Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.

Nama Pembimbing 2 : Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.

B. Identitas Judges

Nama : *Ida Bagus Putrayasa*
NIP : *96002106986021007*
Instansi : *UIN Ar-Raniry*

C. Petunjuk Validasi

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli materi pembelajaran
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
3. Saran/masukan saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini

D. Tabel Penilaian

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
9	✓		
10	✓		

Saran/ masukan

Perhatikan tata tulis.

Singaraja, *24 Oktober* 2025
Dosen/Pakar,

[Signature]
Ika Bagus Putrayana
NIP. *196002100966024007*

Uji Penilaian Perseorangan dan Kelompok Kecil oleh Judges 2

LEMBAR VALIDASI

A. Identitas Instrumen

Nama Instrumen : Instrumen Penilaian Perorangan dan Kelompok Kecil

Nama Mahasiswa : I Wayan Ade Yantika

Nama Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.

Nama Pembimbing 2 : Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.

B. Identitas Judges

Nama : Dr. Gede Wina Bayu, S.Ed., M.Ed.

NIP : 193903272015091001

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha.

C. Petunjuk Validasi

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli materi pembelajaran
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
3. Saran/masukan saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini

D. Tabel Penilaian

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
9	✓		
10	✓		

Saran/ masukan

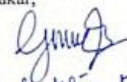
.....

.....

.....

Singaraja, 21 Oktober.....2025

Dosen/Pakar,



Dr. Gede Wina Bayu, S.Pd, M.Pd.

NIP. 198103272015041001

Uji Kepraktisan Respon Guru oleh Judges 1

LEMBAR VALIDASI

A. Identitas Instrumen

Nama Instrumen : Instrumen Penilaian Uji Kepraktisan Respon Guru
Nama Mahasiswa : I Wayan Ade Yantika
Nama Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
Nama Pembimbing 2 : Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.

B. Identitas Judges

Nama : *Ida Bagus Putrayasa*
NIP : *196002101986021007*
Instansi : *Uudiksha*

C. Petunjuk Validasi

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli materi pembelajaran
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
3. Saran/masukan saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini

D. Tabel Penilaian

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
9	✓		
10	✓		

Saran/ masukan

- Perbaiki data tulis.

Singaraja, 24 Oktober 2025

Dosen/Pakar,

Ida Bagus Putrayasa

NIP. 196002101986021001

Uji Kepraktisan Respon Guru oleh Judges 2

LEMBAR VALIDASI

A. Identitas Instrumen

Nama Instrumen : Instrumen Penilaian Uji Kepraktisan Respon Guru
Nama Mahasiswa : I Wayan Ade Yantika
Nama Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
Nama Pembimbing 2 : Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.

B. Identitas Judges

Nama : A. Gede Wina Bayu, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19890327105091001
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

C. Petunjuk Validasi

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli materi pembelajaran
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
3. Saran/masukan saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini

D. Tabel Penilaian

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
9	✓		
10	✓		

Saran/ masukan

.....

Singaraja, 21 Oktober 2025
 Dosen/Pakar,

Dr. Egede Wina Bayu, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198403272014041001

Uji Kepraktisan Respon Siswa oleh Judges 1

LEMBAR VALIDASI

A. Identitas Instrumen

Nama Instrumen : Instrumen Penilaian Uji Kepraktisan Respon Siswa
Nama Mahasiswa : I Wayan Ade Yantika
Nama Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
Nama Pembimbing 2 : Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.

B. Identitas Judges

Nama : *Ida Bagus Putrayasa*
NIP : *960021098602101*
Instansi : *Unjibhpa*

C. Petunjuk Validasi

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli materi pembelajaran
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
3. Saran/masukan saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini

D. Tabel Penilaian

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
9	✓		
10	✓		

Saran/ masukan

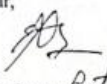
.....

.....

.....

Singaraja, 24 Oktober 2025

Dosen/Pakar,


Ida Bagus Putrayana
 NIP. 196007401986021071

Uji Kepraktisan Respon Siswa oleh Judges 2

LEMBAR VALIDASI

A. Identitas Instrumen

Nama Instrumen : Instrumen Penilaian Uji Kepraktisan Respon Siswa
Nama Mahasiswa : I Wayan Ade Yantika
Nama Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
Nama Pembimbing 2 : Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.

B. Identitas Judges

Nama : Dr. Gele Wen Bayu, S.Pd, M.Pd.
NIP : 198903272015 091001
Instansi : Universitas Pendidikan

C. Petunjuk Validasi

1. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli materi pembelajaran
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda
3. Saran/masukan saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan mengisi lembar instrumen ini

D. Tabel Penilaian

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		

Nomor Butir Pernyataan	Relevansi		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
9	✓		
10	✓		

Saran/ masukan

.....

.....

.....

Singaraja, 24 Oktober.....2025

Dosen/Pakar,


Dr. Gede Wina Bayu, S.Pd. M.Pd.
 NIP. 198103272015091001

Hasil Uji Validasi Produk Oleh Ahli Media

No	Butir Pernyataan	Ahli 1	Ahli 2
A. Teks			
1	Teks dalam komik digital disajikan dengan jelas.	3	3
2	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan mudah dibaca.	3	3
3	Teks narasi dan dialog mendukung pemahaman isi cerita.	4	4
4	Penempatan teks sesuai dengan alur dan adegan cerita.	4	4
B. Visual			
5	Ilustrasi/gambar dalam komik digital disajikan dengan jelas.	4	4
6	Gambar mendukung penyampaian cerita dengan baik.	4	4
7	Tampilan <i>background</i> komik digital menarik.	4	4
8	Pemilihan <i>background</i> sesuai dengan tema cerita.	4	4
9	Perpaduan warna digunakan secara serasi dan menarik.	3	4
10	Kontras warna memudahkan pembaca memahami isi komik.	3	4
C. Penokohan			
11	Pemilihan karakter tokoh sesuai dengan cerita yang ditampilkan.	4	4
12	Karakter tokoh mudah dikenali dan dipahami oleh pembaca.	4	4
13	Karakter tokoh yang ditampilkan memiliki daya tarik visual.	4	4
D. Tampilan			
14	Tampilan komik digital ditampilkan secara terpadu.	4	3
15	Tampilan keseluruhan komik digital menarik dan mendukung tujuan pembelajaran.	4	4
Total		56	57
Skor		0,93	0,95

Hasil Uji Validasi Produk Oleh Ahli Materi

No	Butir Pernyataan	Ahli 1	Ahli 2
A. Materi/Isi			
1	Identitas materi dalam komik digital ditampilkan dengan jelas.	3	3
2	Materi yang ditampilkan sesuai dengan capaian pembelajaran.	3	4
3	Tujuan pembelajaran ditampilkan dengan jelas dalam komik digital.	4	4
4	Materi disajikan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	4	3
5	Materi disajikan secara runtut dan logis.	4	3
6	Materi mudah dipahami siswa.	4	4
7	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.	3	3
8	Materi yang disajikan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.	4	4
B. Bahasa/Komunikasi			
9	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	4	3
10	Bahasa yang digunakan konsisten dalam setiap bagian komik.	4	3
11	Bahasa yang digunakan efektif dalam menyampaikan pesan pembelajaran.	3	4
12	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.	4	4
C. Penyajian			
13	Materi dalam komik digital disajikan secara runtut.	4	3
14	Penyajian materi mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.	3	4
15	Penyajian materi dalam komik digital tersaji secara terpadu.	4	4
Total		55	53
Skor		0,92	0,88

Hasil Uji Coba Kepraktisan

Uji Coba	N	Desain	Materi	Evaluasi	Rata-Rata	Kategori
Uji Perorangan	1	100	100	100	100	Sangat Baik
Uji Kelompok Kecil	6	80,2	79,2	81,9	80,4	Sangat Baik
Rata-Rata					90,2	Sangat Baik
Uji Kepraktisan	N	Kemudahan	Ketertarikan	Kegunaan	Rata-Rata	Kategori
Guru	11	96,6	97,7	98,9	97,7	Sangat Baik
Siswa	28	83,5	85,0	86,6	85,0	Sangat Baik
Rata-Rata					91,4	Sangat Baik



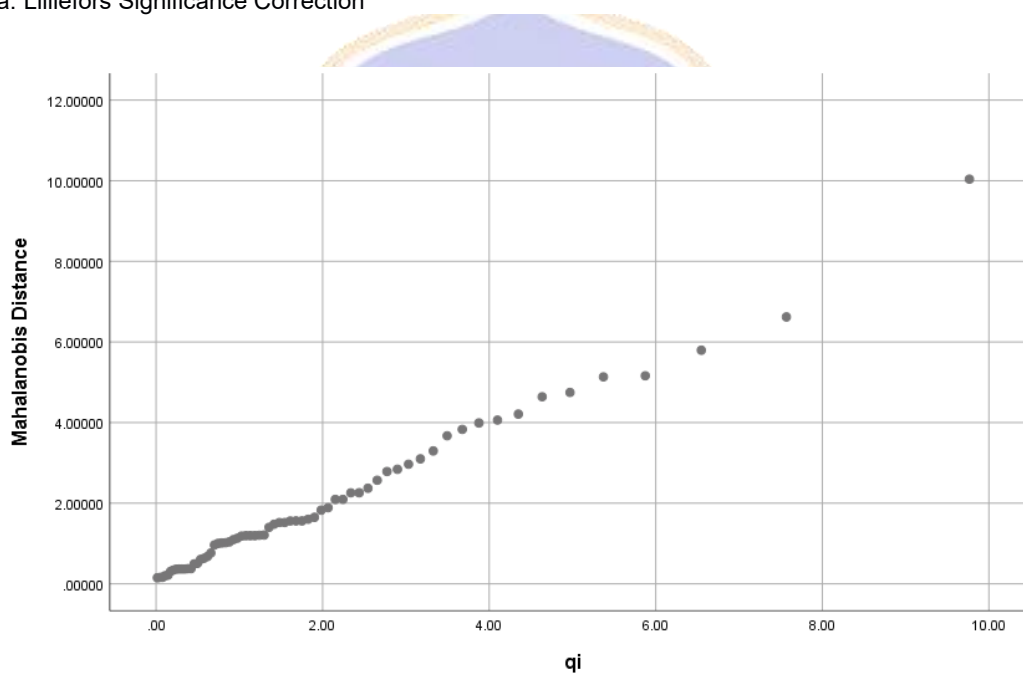
Lampiran 7 Hasil Olah Data Penelitian

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Literasi Budaya	Pretest	.073	33	.200*	.977	33	.687
	Posttest	.139	33	.107	.953	33	.168
Hasil Belajar	Pretest	.124	33	.200*	.962	33	.286
	Posttest	.102	33	.200*	.960	33	.254

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Correlations

		Mahalanobis Distance	
Mahalanobis Distance	Pearson Correlation	1	.995**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	66	66
qi	Pearson Correlation	.995**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Literasi Budaya	Based on Mean	.103	1	64	.749
	Based on Median	.004	1	64	.952
	Based on Median and with adjusted df	.004	1	53.805	.952
	Based on trimmed mean	.039	1	64	.843
Hasil Belajar	Based on Mean	.083	1	64	.775
	Based on Median	.112	1	64	.739
	Based on Median and with adjusted df	.112	1	63.786	.739
	Based on trimmed mean	.113	1	64	.738

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

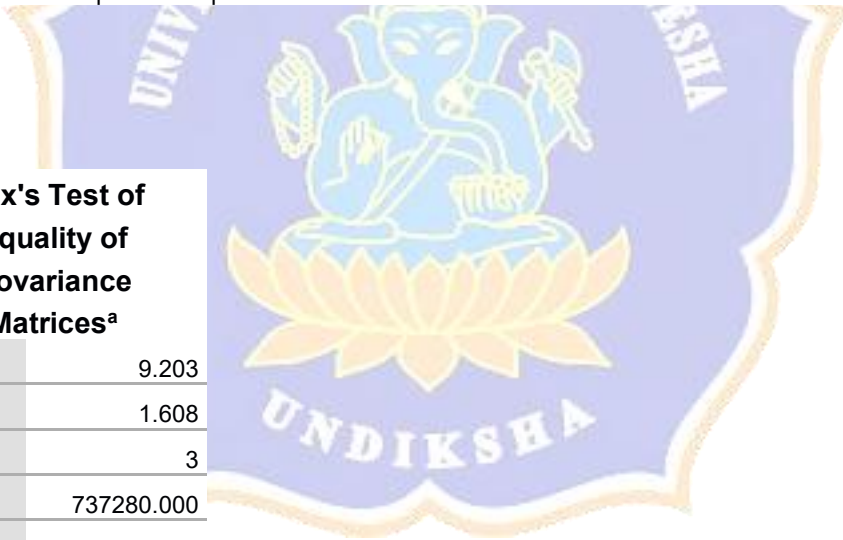
a. Design: Intercept + Kelompok

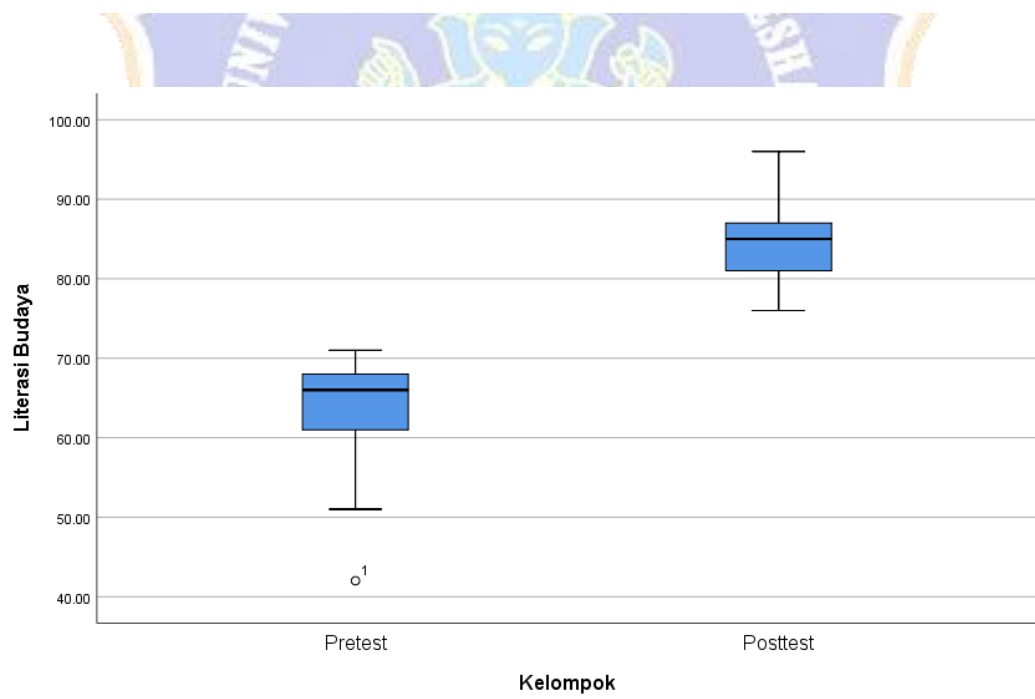
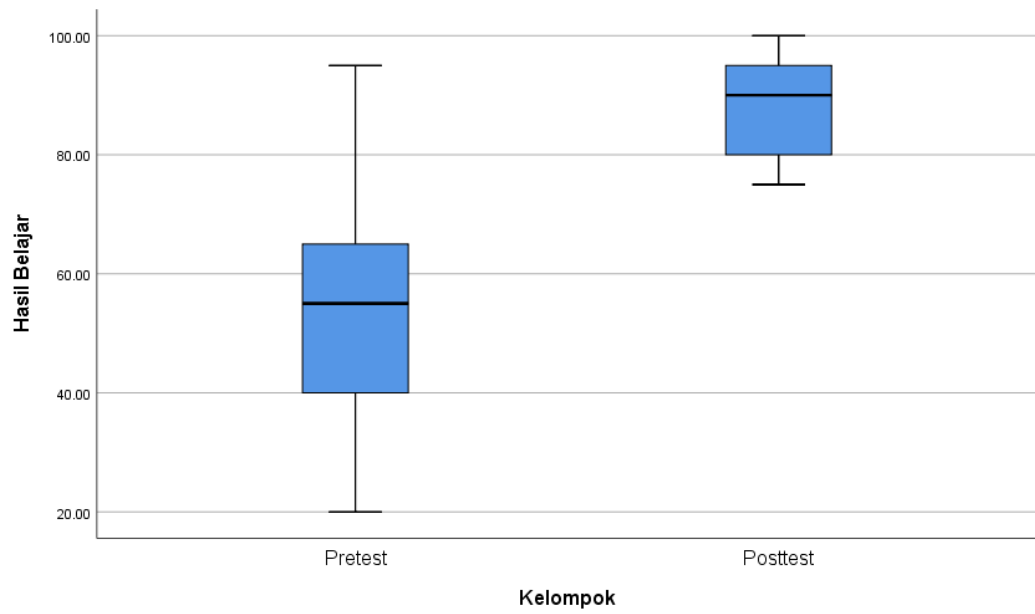
Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

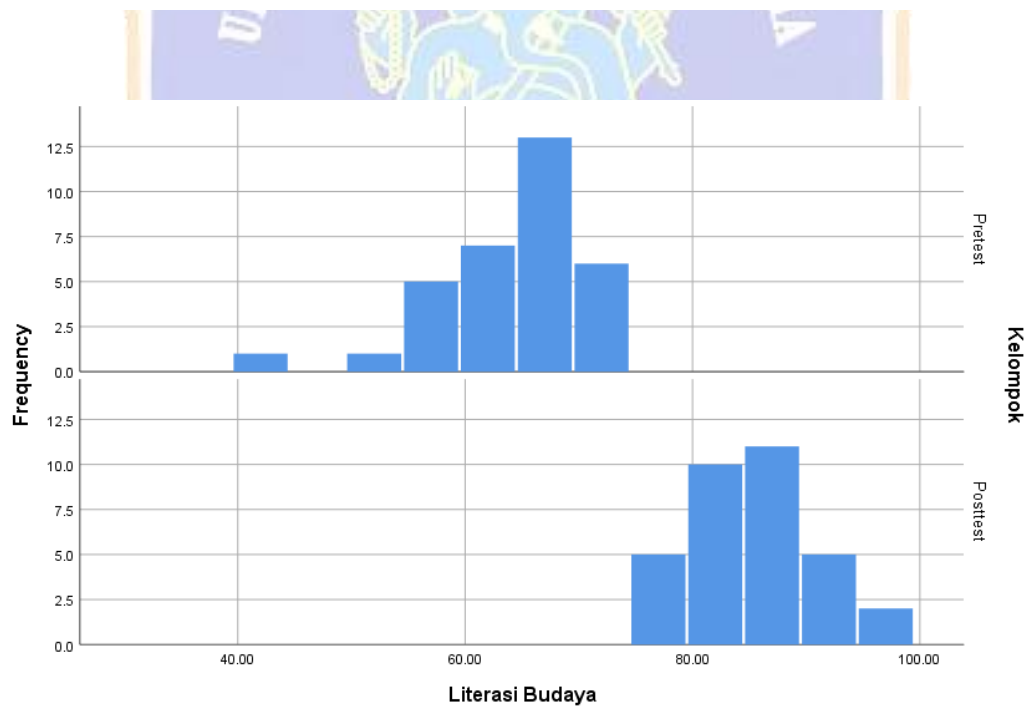
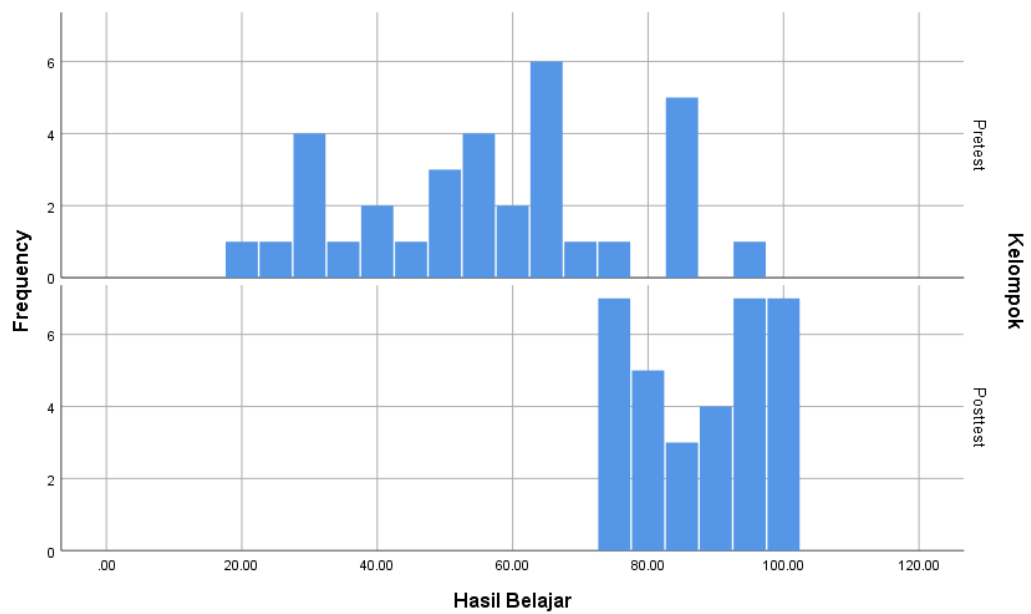
Box's M	9.203
F	1.608
df1	3
df2	737280.000
Sig.	.130

Tests the null hypothesis
that the observed
covariance matrices of the
dependent variables are
equal across groups.

a. Design: Intercept +
Kelompok







Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Literasi Budaya	33	42.00	71.00	63.7879	6.26377
Posttest Literasi Budaya	33	76.00	96.00	85.0909	5.41043
Pretest Hasil Belajar	33	20.00	95.00	56.6667	20.10390
Posttest Hasil Belajar	33	75.00	100.00	88.0303	9.51474
Valid N (listwise)	33				

Paired Samples Statistics

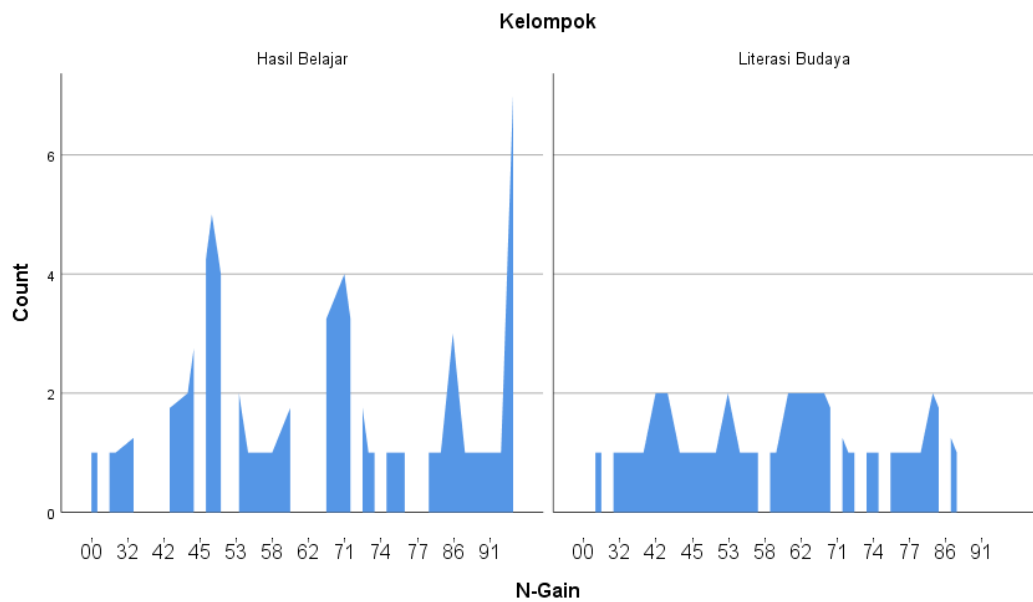
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Literasi Budaya	63.7879	33	6.26377	1.09038
	Posttest Literasi Budaya	85.0909	33	5.41043	.94183
Pair 2	Pretest Hasil Belajar	56.6667	33	20.10390	3.49964
	Posttest Hasil Belajar	88.0303	33	9.51474	1.65630

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Literasi Budaya –	-21.30303	7.80018	1.35784	-	-	-15.689	32	.001
	Posttest Literasi Budaya				24.06885	18.53721			
Pair 2	Pretest Hasil Belajar –	-31.36364	18.12598	3.15533	-	-	-9.940	32	.001
	Posttest Hasil Belajar				37.79083	24.93644			

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N-Gain Literasi Budaya	33	.17	.88	.5803	.16849
N-Gain Hasil Belajar	33	.00	1.00	.7197	.24588
Valid N (listwise)	33				



Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian



Peneliti Bertemu dengan Salah Satu Guru dan Kepala Sekolah SDN 4 Peliatan



Pelaksanaan Uji Kepraktisan



Uji Perseorangan dan Kelompok



Pelaksanaan *Pretest*



Pelaksanaan *Posttest*

Lampiran 9 Riwayat Hidup



I Wayan Ade Yantika lahir di Gianyar pada tanggal 1 Desember 1985. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Wayan Yasa dan Ibu Ni Nyoman Mustini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis bertempat tinggal di Banjar Negari, Desa Singapadu Tengah, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan Dasar di SDN 1 Singapadu Tengah dan lulus pada tahun 1999. Kemudian penulis melanjutkan di SLTP Negeri 2 Sukawati dan lulus pada tahun 2002. Pada tahun 2005 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Sukawati jurusan IPA. Penulis melanjutkan pendidikan DII Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Universitas Pendidikan Ganesha lulus pada tahun 2007. Selanjutnya mulai tahun 2009 sampai dengan 2012 terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Alih Kredit Pendidikan Guru Sekolah dasar di Universitas Pendidikan Ganesha. Mulai tahun 2024 sampai saat ini terdaftar sebagai mahasiswa Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.

